

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA N 1 JATINOM KLATEN

Krajan, Jatinom, Klaten
1 Juli – 17 September 2014



Disusun Oleh:
Muhammad Khoirul Basrowi
NIM. 11201241036

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muhammad Khoirul Basrowi
NIM : 11201241036
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Jatinom. Bertempat di Krajan, Jatinom, Klaten, Jawa Tengah dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014.

Klaten, 17 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing
Lapangan PPL

Guru Pembimbing
SMA N 1 Jatinom

Hartono, M.Hum.
NIP. 19660605 199303 1 006

Drs. Harjaka
NIP. 19620606 199203 1 006

Kepala Sekolah
SMA N 1 Jatinom

Koordinator PPL
SMA N 1 Jatinom

Purwanti, S.Pd, M.Pd
NIP. 19620106 198412 2 003

A. Amin Nugraha, S.Pd
NIP. 19720817 200012 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, kesabaran dan ketekunan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Jatinom sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dengan baik.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah program wajib bagi mahasiswa jenjang S1 kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan dalam perkuliahan kepada siswa di sekolah. Selain itu, program PPL diharapkan mampu memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang bagaimana menjadi seorang pendidik.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan program PPL ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT
2. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Unit Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PLPPL dan PKL) LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menyelenggarakan program PPL.
4. Prof. Zamzani, M.Pd selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 1 Jatinom.
5. Hartono, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL di SMA N 1 Jatinom.
6. Purwanti, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Jatinom yang telah memberikan izin, nasihat, bimbingan serta fasilitas selama melaksanakan program PPL di SMA N 1 Jatinom.
7. A. Amin Nugraha, S.Pd selaku Koordinator PPL di SMA N 1 Jatinom yang memberikan arahan dan konsultasi terkait program PPL di SMA N 1 Jatinom.
8. Drs. Harjaka selaku guru pembimbing PPL di SMA N 1 Jatinom.
9. Guru serta Karyawan SMA N 1 Jatinom yang telah memberikan dukungan selama PPL di SMA N 1 Jatinom.
10. Siswa - siswi SMA N 1 Jatinom yang telah memberikan dukungan, kerja sama dan pengalaman yang sungguh berarti.
11. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan moral dan materi kepada penulis.

12. Rekan - rekan PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA N 1 Jatinom yang selalu berjuang dan memberikan semangat.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran program PPL yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan berikutnya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca, sekolah, mahasiswa, dan universitas.

Klaten, 17 September 2014

Penyusun,

Muhammad Khoirul B

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PPLii

KATA PENGANTARiii

DAFTAR ISI v

ABSTRAK.....vii

BAB I..... 1

PENDAHULUAN 1

 A. ANALISIS SITUASI..... 1

 1. Visi dan Misi SMA N 1 Jatinom Klaten 2

 2. Struktur Organisasi SMA N 1 Jatinom 2

 3. Kondisi Fisik 4

 4. Kondisi Nonfisik..... 6

 B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL ... 7

 1. Persiapan di Kampus 7

 2. Kegiatan PPL..... 8

BAB II..... 11

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL..... 11

 A. PERSIAPAN PROGRAM DAN KEGIATAN PPL..... 11

 1. Pembekalan Pengajaran Mikro / *Micro Teaching* 11

 2. Pengajaran Mikro / *Micro Teaching*..... 11

 3. Pembekalan PPL..... 12

 4. Observasi Kelas 12

 5. Persiapan Mengajar..... 13

 B. PELAKSANAAN PPL 14

 1. Persiapan Praktik Mengajar 15

 2. Praktik Mengajar 16

 3. Umpan Balik Guru Pemimbing 18

 4. Penyusunan Laporan..... 19

 5. Penarikan Mahasiswa PPL 19

C.	ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI	<u>19</u>
1.	Analisis pelaksanaan PPL	<u>19</u>
2.	Refleksi	<u>21</u>
BAB III.....		<u>22</u>
PENUTUP.....		<u>22</u>
A.	KESIMPULAN.....	22
B.	SARAN.....	<u>23</u>
Daftar Pustaka.....		26
Daftar Lampiran.....		27

ABSTRAK

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Universitas Negeri Yogyakarta
Di SMA N 1 Jatinom

Oleh:

Muhammad Khoirul Basrowi
NIM. 11201241036

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa strata 1 kependidikan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Negeri Yogyakarta. Program PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman bagi mahasiswa tentang dunia pendidikan secara nyata sehingga nantinya diharapkan dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional di bidangnya. Program PPL di SMA N 1 Jatinom yang beralamat di Desa Krajan, Jatinom, Klaten dimulai pada tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014.

SMA N 1 Jatinom Klaten adalah salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Klaten. Sekolah ini terbagi dalam 3 jenjang yaitu kelas X, XI, dan XII. Dan setiap jenjang masing-masing terbagi menjadi dua jurusan, yaitu IPA dan IPS. SMA N 1 Jatinom memiliki berbagai fasilitas penunjang, diantaranya ruang kelas, lab komputer, lab IPA, UKS, Ruang Guru, TU, Kurikulum, Kepala Sekolah, BK, sebuah aula, mushola, lapangan basket, dan beberapa fasilitas penunjang lainnya. Potensi siswa, guru dan karyawan di sekolah ini sangat baik dan sangat mungkin untuk dapat dikembangkan lebih jauh.

Secara garis besar, pelaksanaan program PPL di SMA N 1 Jatinom berjalan dengan lancar tanpa mengalami halangan yang cukup berarti. Manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan program PPL ini antara lain pengetahuan, pengalaman, disiplin, dan tanggung jawab sebagai seorang pendidik terhadap pengelolaan proses pendidikan. Selain itu, mahasiswa juga mengerti cara berpikir dan bekerja secara disiplin baik dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan.

Kegiatan PPL ini telah berjalan dengan baik dan telah memenuhi syarat waktu minimal yaitu 256 jam. Secara keseluruhan program kerja telah berjalan dengan baik dan lancar. Mahasiswa juga telah belajar banyak dari kegiatan PPL ini, mengenai cara bersosialisasi di sekolah dan cara kerja di sekolah. Selain itu, mahasiswa juga diberi kesempatan untuk menjadi bagian keluarga besar SMA N 1 Jatinom Klaten dengan diterima dengan tangan terbuka dan sambutan yang sangat baik. Apresiasi dari pihak sekolahpun sangat luar biasa dengan diterima dengan tangan terbuka dan sambutan yang sangat baik.

Kata kunci :SMA N 1 Jatinom, PPL, Pendidikan, Pembelajaran, Praktik Pengalaman Lapangan.

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga Perguruan Tinggi Negeri yang mendidik dan menyiapkan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional. Salah satu usaha nyata dalam menyiapkan tenaga pendidik yang profesional yaitu dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah wajib yang diwujudkan dalam bentuk pendidikan dengan cara memberikan pelatihan dan pengalaman mengajar secara langsung di lapangan, khususnya di lembaga pendidikan sehingga mahasiswa calon guru dapat mempunyai bekal dalam mengajar dan terlatih dalam mengidentifikasi permasalahan di lapangan serta belajar bagaimana cara mengatasinya. PPL sebagai wahana pembentuk calon guru atau tenaga pendidik yang profesional memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan yang ada di lembaga kependidikan, baik terkait dengan proses pembelajaran, maupun manajerial kelembagaan.

Beberapa dimensi persyaratan sebagai seorang guru, tidak hanya menguasai materi dan ketrampilan mengajar saja, akan tetapi juga sikap dan kepribadian yang luhur perlu dimiliki oleh seorang guru. Hal ini sesuai dengan teori tiga dimensi kompetensi guru yang mencakup: sifat-sifat kepribadian yang luhur, penguasaan bidang studi dan ketrampilan mengajar. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah atau lembaga dalam jangka waktu tertentu secara bertahap dan berkesinambungan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru atau tenaga pendidik. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru atau tenaga pendidik yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga akademis.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Pada program PPL UNY 2014 yang dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014, mahasiswa praktikan memilih lokasi pelaksanaan PPL di SMA N 1 Jatinom yang beralamat di Desa Krajan, Jatinom, Klaten. SMA N 1 Jatinom dipilih sebagai lokasi PPL berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi.

A. ANALISIS SITUASI

Sebelum mahasiswa melaksanakan PPL, mahasiswa yang tergabung dalam satu tim telah melakukan kegiatan sosialisasi, antara lain pra-PPL melalui mata

kuliah *micro teaching* dan kemudian terbagi lagi dalam tim yang berbeda dalam pelaksanaan PPL di sekolah. Kegiatan observasi dilakukan di sekolah tempat dimana mahasiswa akan melaksanakan PPL yaitu di SMA N 1 Jatinom Klaten yang bertujuan untuk mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi sekolah.

Observasi yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program maupun model pembelajaran seperti penggunaan media yang sesuai dengan situasi dan kondisi, serta model pembelajaran yang disesuaikan dengan perilaku dan budaya siswa siswi SMA N 1 Jatinom. Dengan melihat banyaknya jumlah sekolah yang ada di propinsi Jawa Tengah, SMA N 1 Jatinom merupakan salah satu sekolah menengah negeri yang ada di kabupaten Klaten.

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PPL, Observasi dilaksanakan pada bulan Maret 2014. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma dan kegiatan yang ada di SMA N 1 Jatinom. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMA N 1 Jatinom, yang selanjutnya dapat memperlancar dan mempermudah pelaksanaan PPL. Adapun Hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

1. Visi dan Misi SMA N 1 Jatinom Klaten

Visi SMA N 1 Jatinom:

Peningkatan prestasi, kedisiplinan, berakhlak mulia, maju dalam keseimbangan.

Misi SMA N 1 Jatinom:

- a. Memberikan kemampuan bagi lulusan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau masuk dalam kehidupan bermasyarakat.
- b. Menyiapkan lulusan menjadi warga negara terpelajar pada masa yang akan datang.
- c. Menyiapkan lulusan menjadi anggota masyarakat yang memahami dan menginternalisasi perangkat, gagasan dan nilai-nilai masyarakat.

2. Struktur Organisasi SMA N 1 Jatinom

Organisasi sekolah dilihat dari hubungan dalam organisasi pendidikan secara luas hakekatnya merupakan suatu unit pelaksanaan teknis, dikatakan

demikian, karena sekolah merupakan organ dari organisasi pendidikan dan secara langsung dalam proses pendidikan. Di sekolah interaksi belajar mengajar antar guru dengan murid merupakan inti dari proses pendidikan.

Untuk memperlancar dan mendapatkan hasil yang maksimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efisien. Dan untuk mencapai administrasi yang baik dan benar sangatlah dibutuhkan suatu organisasi pengelola. Oleh karena itu, perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah. Berdasarkan kepentingan tersebut maka diperlukan struktur organisasi dan divisualisasikan dari organisasi yang bersangkutan.

Berikut ini adalah struktur organisasi SMA N 1 Jatinom. Sekolah yang cukup luas ini, didukung oleh tenaga pengajar dan sejumlah karyawan. Dengan rincian dan jabatannya masing-masing sebagai berikut :

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah SMA N 1 Jatinom dijabat oleh Purwanti, S.Pd, M.Pd., yang mempunyai tugas antara lain :

- Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi, personalia pemerintah, dan pelaksana instruksi dari pemerintah.
- Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

b. Wakil Kepala Sekolah

Memiliki peran penting sebagai perpanjangan tangan dari kepala sekolah untuk mengurus berbagai bidang yang telah dibagi berdasarkan musyawarah dan mufakat.

c. Guru dan Karyawan

Guru-guru SMA N 1 Jatinom memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi di bidangnya masing-masing. Dari segi kedisiplinan dan kerapian guru-guru SMA N 1 Jatinom cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang cukup baik sesuai dengan bidangnya.

d. Siswa

Potensi dan minat belajar siswa SMA N 1 Jatinom cukup baik. Sebagian siswa memanfaatkan waktu belajar dengan sebaik-baiknya. Selain itu,

bakat siswa juga mulai terlihat seiring dengan pengelompokan yang sesuai minat bakat seperti : kesenian atau paduan suara.

3. Kondisi Fisik

SMA N 1 Jatinom terletak di Desa Krajan, Kecamatan Jatinom, Kabupaten, Klaten, Provinsi Jawa Tengah. SMA N 1 Jatinom terletak di tengah desa dan di pusat pendidikan Kecamatan Jatinom. Maka dari itu, dapat dikatakan lokasi sekolah merupakan lokasi yang strategis untuk melaksanakan pembelajaran. SMA N 1 Jatinom memiliki dua program kelas yaitu program Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Secara umum, SMA N 1 Jatinom memiliki gedung sekolah permanen. Di dalam gedung itulah terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMA N 1 Jatinom dapat dikatakan cukup baik dan dapat dikatakan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMA N 1 Jatinom adalah sebagai berikut:

a. Ruang Kelas

Banyaknya ruang kelas yang digunakan untuk KBM di SMA N 1 Jatinom sebanyak 21 kelas, jumlah tersebut terbagi menjadi kelas X IPA (3 kelas), X IPS (3 kelas), XI IPA (4 kelas), XI IPS (3 kelas), XII IPA (3 kelas), dan XII IPS (4 kelas).

b. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan yang terletak dekat dengan mushola SMA N 1 Jatinom. Perpustakaan SMA N 1 Jatinom memiliki koleksi buku dari berbagai bidang disiplin ilmu. Selain itu terdapat satu buah TV, dan beberapa peralatan lain yang mendukung. Minat siswa dalam mengunjungi perpustakaan untuk meminjam buku ataupun untuk membaca buku di perpustakaan cukup antusias.

c. Laboratorium IPA

Lab Biologi dan Fisika masih dijadikan satu dan dilengkapi dengan alat peraga dan alat eksperimen yang cukup mendukung dan memadai.

d. Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer dilengkapi dengan beberapa perangkat komputer dan dilengkapi dengan jaringan internet.

e. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha dilengkapi dengan kasir untuk mempermudah proses administrasi sekolah.

f. Ruang BK

Bimbingan Konseling mempunyai peranan besar untuk selalu memantau dan mengontrol perilaku siswa agar tidak melanggar peraturan yang telah ditetapkan di sekolah. Baik bidang akademik, non akademik, sikap dan kepribadian, baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

g. Ruang UKS

Ruang UKS terdiri dari dua ruangan untuk putra dan putri dilengkapi dengan satu tempat tidur beserta perlengkapan kotak obat-obatan (P3K). Siswa selalu memanfaatkan fasilitas yang dimiliki sekolah khususnya apabila sedang sakit.

h. Ruang Kepala Sekolah

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan sebagai ruang kerja bagi kepala sekolah. Di ruangan ini juga dijadikan sebagai tempat untuk menerima tamu dari luar sekolah.

i. Ruang guru

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan oleh para guru. Di ruangan ini memuat sejumlah meja dan kursi yang digunakan para guru untuk bekerja. Ruangan ini juga dilengkapi dengan meja untuk piket KBM.

j. Mushola

Mushola sekolah ini sangat membantu siswa dalam proses belajar Agama Islam maupun pelaksanaan ibadah sholat dan kajian agama Islam. Mushola SMA N 1 Jatinom dilengkapi dengan peralatan ibadah dan Al-Qur'an yang sehari-hari dimanfaatkan oleh siswa yang beragama Islam. Fasilitas yang ada yaitu Al-Quran, Mukena, Sajadah, Sarung dan tempat wudhu.

k. Kantin

Kantin tersebut berada di dalam lingkungan sekolah, di kelola oleh perseorangan. Di kantin tersebut tersedia berbagai ragam makanan dan juga minuman. Siswa selalu mempergunakan fasilitas kantin untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum selama jam istirahat.

l. Parkir

Demi menjaga ketertiban dan keamanan di sekolah, maka pihak sekolah menyediakan tempat khusus untuk parkir, yaitu parkir khusus untuk guru dan parkir sepeda untuk siswa. Keberadaan tempat parkir tersebut sudah mendukung terhadap kelancaran proses belajar serta ketertiban pemanfaatan tempat.

m. Lapangan

SMA N 1 Jatinom memiliki satu lapangan upacara. Lapangan upacara berada di dalam kompleks sekolah. Untuk kegiatan olah raga bagi siswa dilaksanakan di lapangan upacara tersebut, berada di tengah lingkungan sekolah.

n. Ruang Penunjang

Ruang penunjang untuk menunjang kelangsungan pembelajaran, antara lain: ruang OSIS, koperasi siswa, kamar mandi guru dan kamar mandi siswa yang semua dalam kondisi cukup baik.

4. Kondisi Nonfisik

Kondisi non fisik sekolah meliputi beberapa hal sebagai berikut :

a. Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar siswa SMA N 1 Jatinom cukup baik. Sebagian siswa memanfaatkan waktu belajar dengan sebaik-baiknya. Selain itu, bakat siswa juga mulai terlihat seiring dengan pengelompokan yang sesuai minat bakat seperti : kesenian atau paduan suara.

b. Potensi Guru

Guru-guru SMA N 1 Jatinom memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi di bidangnya masing-masing. Dari segi kedisiplinan dan kerapian guru-guru SMA N 1 Jatinom cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang cukup baik sesuai dengan bidangnya.

c. Ekstrakurikuler

Ada berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA N 1 Jatinom. Berdasarkan hasil analisis situasi dari observasi yang telah dilaksanakan, maka kelompok PPL SMA N 1 Jatinom berusaha untuk memberikan stimulus awal untuk mengoptimalkan potensi dan mengembangkan fasilitas di SMA N 1 Jatinom yang diwujudkan dalam berbagai program yang telah direncanakan. Mengingat kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PPL bersifat sementara, maka diperlukan bantuan dan dukungan dari pihak sekolah untuk menindaklanjuti program yang direncanakan.

d. Bimbingan dan Konseling\

Bimbingan konseling diadakan di sekolah dalam bidang kesiswaan dan urusan sekolah.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan kegiatan observasi yang telah dilakukan oleh TIM PPL UNY 2014 di SMA N 1 Jatinom, maka tindakan selanjutnya yang harus dilakukan adalah mendata, memecahkan masalah dan merealisasikannya ke dalam bentuk program yang akan dilaksanakan selama masa PPL berlangsung dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Tujuan PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang telah ditetapkan
- b. Kondisi dan kebutuhan serta kebermanfaatan bagi SMA N 1 Jatinom
- c. Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang mendukung
- d. Kemampuan dan ketrampilan mahasiswa PPL
- e. Pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan pihak sekolah
- f. Waktu, biaya dan tenaga yang mendukung.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka disusunlah program kerja khusus (individual) dan rancangan kerja Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan pendampingan guru yang telah ditunjuk oleh pihak sekolah.

Perumusan dan Rencana Program PPL

Kegiatan PPL UNY 2013 dilaksanakan kurang lebih selama 2,5 bulan terhitung mulai tanggal 1 Juli sampai 17 September 2013. Kegiatan PPL ini meliputi praktik mengajar secara mandiri. Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak di kampus sampai dengan sekolah sebagai tempat praktik. Kegiatan di sekolah dimulai sejak penyerahan dan dilanjutkan observasi. Secara garis besar rencana PPL ini meliputi:

1. Persiapan di Kampus

a. Pengajaran Mikro

Pelaksanaan mikro dilaksanakan di semester 6 dengan tujuan untuk memberi bekal awal dalam pelaksanaan PPL. Dalam kegiatan mikro ini mahasiswa di bagi dalam kegiatan kecil yaitu sejumlah 10 orang atau lebih setiap kelompoknya. Pada pengajaran ini mahasiswa melakukan praktik mengajar di depan teman-teman dan dosen. Pengajaran mikro meliputi: Membuka pelajaran, Praktik mengajar, Praktik menggunakan metode dan media pembelajaran, Teknik bertanya, Teknik penguasaan dan pengelolaan kelas, Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran.

b. Observasi Sekolah

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, mencakup norma yang berlaku di

sekolah di tempat PPL. Observasi dilakukan antara bulan Februari-Maret, sebelum penerjunan PPL. Hal-hal yang diamati adalah sebagai berikut:

- Observasi proses belajar mengajar
Observasi proses belajar mengajar. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa praktik dapat melihat atau mengamati sendiri secara nyata bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru. Sehingga pada saat akan mengajar sudah memiliki gambaran mengenai cara mengajar yang baik.
- Observasi fisik
Observasi fisik ini dilaksanakan bagi tiap-tiap peserta PPL. Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung proses belajar mengajar di sekolah sebagai tempat praktik.

2. Kegiatan PPL

Setelah melakukan beberapa observasi, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014 sebagai berikut:

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2014

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Penerjunan mahasiswa ke sekolah	1 Juli 2014	SMA N 1 Jatinom
2	Observasi pra PPL	2 - 16 Maret 2014	SMA N 1 Jatinom
3	Pembekalan PPL	19 - 22 Juni 2013	SMA N 1 Jatinom
4	Pelaksanaan PPL	22 Juli - 16 September 2014	SMA N 1 Jatinom
5	Praktik Mengajar (PPL)	22 Juli – 16 September 2014	SMA N 1 Jatinom
6	Penyelesaian Laporan/Ujian	2 - 16 September 2014	SMA N 1 Jatinom

7	Penarikan Mahasiswa PPL	17 September 2014	SMA N 1 Jatinom
---	-------------------------	-------------------	--------------------

a. Kegiatan utama

Kegiatan utama, meliputi:

- Praktik mengajar terbimbing

Dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa dengan bimbingan dari guru pembimbing untuk mengetahui beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran, antara lain meliputi:

- ✓ Program tahunan
- ✓ Program semester
- ✓ Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan pengajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia, terlebih dahulu praktikan menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang berisi, materi, metode, dan skenario pembelajaran sebagai acuan dalam pengajaran.

- Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri, mahasiswa melaksanakan bidang studi secara penuh dengan diawasi oleh guru pembimbing. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

- ✓ Membuka pelajaran
- ✓ Salam pembuka
- ✓ Apersepsi
- ✓ Kegiatan inti pembelajaran
- ✓ Penutup
- ✓ Umpan balik dari guru pembimbing setelah praktikan mengajar.

b. Kegiatan insidental

Kegiatan insidental ini yaitu mengisi jam kosong.

c. Penyusunan laporan

Kegiatan penyusunan laporan dimulai setelah praktikan mengajar mandiri selesai. Laporan ini secara umum berfungsi sebagai bukti untuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL.

d. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan yang dimiliki mahasiswa dan kekurangannya ketika pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan untuk guru pembimbing sekolah dan DPL. Pembimbing menilai

keseharian praktikan, cara mengajar, perangkat pembelajaran, dan metode pembelajaran.

e. Penyusunan laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL.

f. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakuakn tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA N 1 Jatinom.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PROGRAM DAN KEGIATAN PPL

Persiapan sangat diperlukan oleh mahasiswa sebelum mahasiswa diterjunkan secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan PPL. Sebelum penerjunan PPL secara langsung ke sekolah, mahasiswa melakukan persiapan, yang meliputi kegiatan observasi kondisi sekolah, observasi kelas, pengajaran mikro, pembekalan PPL, dan persiapan mengajar.

1. Pembekalan Pengajaran Mikro / *Micro Teaching*

Pembekalan Micro dilaksanakan di jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dimana dosen Micro member penjelasan tentang apa yang harus dilaksanakan selama Micro Teaching dan apa saja yang perlu diperhatikan dalam praktek mengajar baik di Micro Teaching maupun di sekolah saat PPL.

2. Pengajaran Mikro / *Micro Teaching*

Micro Teaching/ pengajaran mikro merupakan pengajaran yang dilaksanakan dengan membagi mahasiswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung di sekolah. Pengajaran mikro dilakukan dengan mengkondisikan mahasiswa mengajar dan mengelola kelas yang sesungguhnya tetapi yang dihadapi masih rekan mahasiswa.

Micro Teaching yang berlangsung selama 1 semester, telah memberi sedikit gambaran mengenai apa yang harus dilakukan saat mengajar berikut persiapan sebelum mengajar maupun tindakan evaluasi setelah pengambilan nilai. Micro Teaching ini menjadi bekal untuk kegiatan PPL.

Pelaksanaan *micro teaching* dilakukan dalam kelompok kecil dengan anggota mahasiswa sebanyak 10 orang. Pelaksanaan kegiatan PPL diampu oleh dosen pembimbing yaitu Bapak Hartono, M.Hum., yang bertujuan agar mahasiswa lebih fokus dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan memberikan bimbingan dengan baik. Dengan adanya pengajaran mikro, maka diharapkan mahasiswa memperoleh bekal / pengalaman dan telah mempersiapkan mental sebelum terjun langsung ke sekolah.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL yaitu harus lulus dalam mata kuliah *micro-teaching* dengan nilai minimal B.

3. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga di UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang dilaksanakan di UNY, oleh salah satu dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dalam kegiatan pembekalan, dosen memberikan arahan kepada mahasiswa mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan PPL. DPL membuka forum tanya jawab dengan mahasiswa agar mahasiswa dapat menyampaikan hal-hal yang belum diketahui dalam pelaksanaan PPL di Sekolah.

4. Observasi Kelas

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi kelas. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Observasi kelas dilakukan di salah satu kelas. Adapun aspek yang diamati di dalam observasi kelas, antara lain :

- a. Perangkat pembelajaran, yang terdiri dari: Kurikulum; Silabus; Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Proses Pembelajaran, yang terdiri dari: membuka pelajaran; penyajian materi; metode pembelajaran; penggunaan bahasa; penggunaan waktu; gerak; cara memotivasi siswa; teknik bertanya; teknik penguasaan kelas; penggunaan media; bentuk dan cara evaluasi; menutup pelajaran.
- c. Perilaku Siswa, yang terdiri dari: perilaku siswa di dalam kelas; perilaku siswa di luar kelas.

Observasi kelas tersebut dilaksanakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dari observasi kelas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Kurikulum yang digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah Kurikulum 2013, maka dari itu format silabus dan RPP juga mengikuti kurikulum yang berlaku.
- b. Aktivitas siswa pada saat pembelajaran cukup kondusif karena siswa memperhatikan dengan baik ketika guru menjelaskan .
- c. Aktivitas guru pada saat pembelajaran cukup baik. Guru memulai pembelajaran dengan berdoa dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru sudah cukup mampu menguasai kelas karena siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan. Pada akhir pembelajaran, guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah diberikan.
- d. Proses pembelajaran berlangsung baik, dalam arti siswa dan guru berinteraksi dengan baik, guru mampu menguasai kelas, dan materi dapat tersampaikan pada siswa dengan baik.

5. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

- a. Konsultasi dengan guru pembimbing
Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan untuk mendiskusikan kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses belajar mengajar. Sedangkan bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi cara mengajar mahasiswa PPL. Hal ini agar mahasiswa dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan selama proses belajar mengajar sehingga pada aktivitas pembelajaran selanjutnya menjadi lebih baik.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan
Konsultasi ini bertujuan untuk meminta persetujuan dan memantapkan program kerja yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa selama PPL. Konsultasi ini, bisa dilakukan di kampus, ataupun di sekolah. Dosen pembimbing memberi pengarahan mengenai RPP, Matriks, dan proker yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa.
- c. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan kepada siswa harus sesuai dengan kurikulum dan silabus pembelajaran. Mahasiswa harus menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan. Selain itu, mahasiswa juga harus mencari banyak referensi agar dapat mengembangkan materi sehingga pengetahuan yang didapat semakin berkembang. Materi pembelajaran harus tersusun dengan baik dan jelas agar penyampaian materi dapat diterima dan dipahami oleh siswa.

d. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Penyusunan RPP dilaksanakan sebelum mahasiswa mengajar, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan materi, media, dan metode yang akan digunakan. Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di seluruh kelas X IPA.

e. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media dibuat berdasarkan metode yang akan digunakan selama proses pembelajaran dan di rancang sebelum proses pembelajaran berlangsung.

f. Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar, baik secara individu maupun kelompok. Kemudian di minggu terakhir setelah mahasiswa praktik mengajar empat Kompetensi Dasar, mahasiswa mengadakan Ulangan Harian dengan materi evaluasi adalah keseluruhan Kompetensi Dasar yang telah diajarkan.

B. PELAKSANAAN PPL

Inti dari pelaksanaan PPL adalah praktek mengajar dan sosialisasi lingkungan sekolah. Mahasiswa harus dapat beradaptasi dengan siswa, guru, karyawan, dan semua warga sekolah dengan baik. Hal ini dikarenakan di dunia kerja nantinya mahasiswa harus dapat membaur sebagai guru yang baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Oleh karena itu mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan sekolah secara disiplin.

1. Persiapan Praktik Mengajar

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Saat pelaksanaan PPL, penyusunan materi di dalam RPP disesuaikan dengan kebutuhan dan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa. Sebelum melaksanakan praktek mengajar, mahasiswa harus menyusun rencana pembelajaran (RPP) yang berisi keterangan dan langkah langkah mengajar meliputi:

- Identitas mata pelajaran
- Kompetensi inti
- Kompetensi dasar dan indikator
- Tujuan pembelajaran
- Materi pembelajaran
- Metode pembelajaran
- Media dan alat pembelajaran
- Sumber belajar
- Kegiatan pembelajaran
- Dan teknik penilaian.

b. Pendekatan & Metode

Dalam melaksanakan pembelajaran, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan komunikatif (*Communicative Approach*) dan model pembelajaran berbasis teks (*Genre-Based Approach*). Metode yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar adalah metode diskusi, tanya-jawab, dan pemberian tugas.

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan yaitu media *slideshow*, video, dan *slide* gambar atau kertas bergambar.

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia adalah evaluasi setiap kompetensi dasar dan ulangan harian. Selain itu juga dilakukan pengamatan sikap siswa.

e. Melaksanakan Administrasi Guru

Praktikan juga melaksanakan administrasi seperti presensi siswa, rekap penilaian siswa dan mengisi buku jurnal kelas.

2. Praktik Mengajar

Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan dimana guru pembimbing memantau dan menilai secara langsung proses belajar. Hal ini bertujuan untuk mengontrol mahasiswa dalam mengajar, sehingga pada akhirnya memberikan masukan kepada praktikan tentang bagaimana mengajar yang baik. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar dimana mahasiswa dibiarkan oleh guru pembimbing untuk mengajar tanpa dipantau oleh guru pembimbing. Dalam kegiatan ini mahasiswa dituntut untuk menjadi seorang guru yang baik dan profesional.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Selama pelaksanaan PPL, praktikan beberapa kali melakukan praktik mengajar terbimbing, salah satunya pada tanggal 15 Agustus 2014. Ketika praktik mengajar terbimbing, praktikan diamati langsung oleh guru pembimbing di belakang kelas. Guru pembimbing memperhatikan, mengamati, dan menilai selama praktikan mengajar kemudian setelah pelajaran selesai, guru pembimbing memberi kritik dan saran mengenai performa praktikan selama mengajar.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Selama pelaksanaan PPL, praktikan juga beberapa kali melakukan praktik mengajar mandiri, salah satunya pada tanggal 20 Agustus 2014. Ketika praktik mengajar mandiri, praktikan menggunakan dan menerapkan seluruh pengetahuannya yang telah diperoleh selama pengajaran mikro.

Selama pelaksanaan PPL, praktikan mengajar seluruh kelas X IPA. Adapun proses pembelajaran yang dilakukan selama kegiatan PPL antara lain:

a. Teknik mengajar

Selama mengajar, praktikan sudah menerapkan kurikulum 2013. Oleh karena itu, praktikan telah menerapkan metode 5M yang telah diterangkan dalam kurikulum 2013. 5M tersebut meliputi: Mrengamati, menanya, menalar / mengeksplorasi, mengasosiasikan, mengomunikasikan. Sehingga kurikulum 2013 dapat tercapai dan diterapkan saat mengajar.

b. Membuka Pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran yang dilakukan oleh Praktikan meliputi: a) menyiapkan alat, bahan dan media pembelajaran; b) mengucapkan salam dan berdoa; c) memeriksa kehadiran siswa; d) mengingatkan kembali siswa dengan materi sebelumnya; e) menyampaikan tujuan pembelajaran; f) memberikan motivasi belajar pada siswa, g) menjelaskan keterkaitan materi dengan kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Penyajian Materi

Praktikan memanfaatkan buku pendamping siswa yang diberikan oleh guru pembimbing untuk proses pembelajaran. Selain itu, praktikan juga menggunakan referensi buku lain dan bahan-bahan yang diperoleh dari internet. Dalam penyajian materi praktikan menggunakan beberapa metode pembelajaran adalah : a) Ceramah, b) Tanya jawab; c) Diskusi.

d. Peralatan dan Media Pembelajaran

Peralatan dan media yang digunakan selama proses pembelajaran adalah: a) Papan tulis; b) Spidol; c) Penghapus; d) Buku pendukung; e) Lembar Kerja Siswa; f) proyektor untuk menampilkan *slide* materi, gambar, dan video.

e. Penggunaan Waktu

Selama PPL, praktikan sudah mencapai batas minimal, yaitu 8 kali pertemuan dengan kelas yang berbeda dan ketrampilan yang berbeda ditambah ulangan harian setelahnya. KBM efektif dimulai setelah Hari Raya Idul Fitri, maka dari itu praktikan mulai mengajar pada 6 Agustus 2014 dan berakhir pada 13 September 2014. Sehingga praktikan telah melaksanakan PPL efektif selama enam minggu dan mencapai 18 pertemuan. Praktikan mengajar tiga kelas, yaitu: X IPA 1, X IPA 2, dan X IPA 3.

f. Gerak

Selama kegiatan belajar mengajar, praktikan bergerak sesuai situasi dan kondisi kelas. Misalnya jika ada siswa yang memerlukan perhatian khusus, maka praktikan mendekat ke siswa untuk memberikan bimbingan. Selain itu, jika ada siswa yang tidak memperhatikan, biasanya praktikan meminta siswa tersebut untuk mengulang dan menjelaskan kembali materi yang sedang diberikan praktikan atau menjawab soal.

g. Motivasi kepada Siswa

Motivasi diberikan kepada siswa tentang pentingnya materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai bekal kelak di kehidupan nyata.

Dengan langkah tersebut, diharapkan siswa dapat lebih bersemangat untuk mengikuti pelajaran.

h. Teknik Bertanya

Sebelum memulai pelajaran, tepatnya ketika akan menyampaikan materi, biasanya praktikan bertanya terlebih dahulu mengenai hal - hal yang berhubungan dengan materi yang mungkin sudah siswa ketahui. Praktikan membiarkan para siswa untuk mengeksplorasi terlebih dahulu pengetahuan yang mereka miliki.

i. Penguasaan Kelas

Dalam penguasaan kelas, praktikan membangun komunikasi interaktif dengan siswa. Dengan begitu, siswa menjadi tertarik dengan apa yang disampaikan praktikan.

j. Menutup Pelajaran

Dalam menutup pelajaran, praktikan meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Setelah itu, praktikan menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan. Kegiatan terakhir yang dilaksanakan adalah berdoa dan mengucapkan salam.

k. Evaluasi Pembelajaran

Tugas diberikan oleh praktikan kepada siswa setiap satu kompetensi dasar selesai disampaikan. Di samping itu, penilaian keaktifan siswa dalam pelajaran juga membantu praktikan untuk menilai sikap. Setelah mengajar empat kompetensi dasar, praktikan memberikan ulangan harian. Hal yang menjadi bahan penilaian dalam pelajaran Bahasa Indonesia antara lain:

- Penilaian afektif yaitu dengan menilai sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.
- Penilaian kognitif didasarkan pada kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan baik dalam bentuk tertulis maupun lisan pada saat di dalam kelas.
- Penilaian Psikomotorik didasarkan pada ketrampilan siswa dalam menganalisis suatu kasus maupun dalam pemberian tugas sesuai dengan metode pembelajaran bermain peran.

3. Umpan Balik Guru Pemimbing

Guru pembimbing di SMN N 1 Jatinom, hampir selalu mengawasi kinerja mahasiswa di kelas. Dalam setiap praktik yang diawasi oleh guru pembimbing selalu ada evaluasi yang sangat membantu perbaikan mutu

mengajar mahasiswa. Kontrol terhadap kualitas mengajar mahasiswa dimulai dari pembuatan RPP yang selalu dikonsultasikan terlebih dahulu, hingga hasil evaluasi siswa yang dikonsultasikan kembali dengan guru pembimbing.

4. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut program PPL adalah penyusunan laporan. Laporan merupakan bentuk pertanggungjawaban praktikan atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL bersifat individu dengan persetujuan kepala sekolah, koordinator PPL di sekolah, guru pembimbing PPL, dan DPL PPL jurusan.

5. Penarikan Mahasiswa PPL

Setelah mahasiswa praktikan menuntaskan dan menyelesaikan praktik lapangan di SMA N 1 Jatinom maka praktikan ditarik oleh pihak UNY yang diwakilkan oleh DPL PPL. Penarikan dilakukan pada 17 September 2014.

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

1. Analisis pelaksanaan PPL

Analisis hasil pelaksanaan PPL di SMA N 1 Jatinom terdiri dari:

a. Analisis Pelaksanaan Program

Rencana program PPL sudah disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, ada sedikit perubahan dari program yang telah disusun, tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan-catatan selama ini, seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Adapun seluruh program yang dilaksanakan adalah:

- Semua program yang telah kami susun.
- Kegiatan khusus sekolah melibatkan mahasiswa PPL untuk berpartisipasi serta menjalin kerjasama yang dengan berbagai pihak.
- Rencana pelaksanaan pembelajaran praktikan berjumlah 8 RPP.
- Kegiatan sekolah yang dapat di ikuti oleh mahasiswa PPL sehingga menjadikan hubungan yang baik antara mahasiswa dengan guru di SMA N 1 Jatinom.
- Kegiatan sekolah seperti upacara bendera, membantu perpustakaan, membantu kegiatan saat bulan ramadhan juga dapat praktikan laksanakan dengan baik.

b. Hambatan-hambatan

Dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMA N 1 Jatinom, praktikan menghadapi hambatan-hambatan yang bersumber dari diri praktikan sendiri maupun dari tempat praktikan melaksanakan PPL di Sekolah. Hambatan-hambatan yang dihadapi praktikan antara lain:

- Hambatan dari mahasiswa sebagai praktikan
 - ✓ Sebagai praktikan yang masih awam dengan berbagai macam kegiatan pembelajaran, terutama dalam menyampaikan materi di kelas belum bisa runtut dalam mengajar.
 - ✓ Praktikan belum begitu paham bagaimana cara mengkondisikan kelas agar pembelajaran dapat berjalan efektif.
 - ✓ Hubungan praktikan yang terlalu dekat dengan siswa, sehingga terkesan hubungan di dalam kelas antara praktikan dengan siswa tidak seperti guru dengan siswa.
- Hambatan dari Siswa
 - ✓ Sebagian siswa sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu siswa yang lain.
 - ✓ Sebagian siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran.
 - ✓ Banyaknya siswa yang belum paham tentang materi pelajaran yang dipelajari di dalam kelas.
 - ✓ Siswa masih terkesan bingung dengan kurikulum baru yang diterapkan, yaitu kurikulum 2013.

c. Solusi

Solusi untuk menyelesaikan hambatan yang dialami selama kegiatan PPL di SMA N 1 Jatinom adalah :

- Usaha mengatasi hambatan dari mahasiswa praktikan :
 - ✓ Berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar efektif dan membuahkan hasil.
 - ✓ Berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
 - ✓ Mencari cara yang tepat untuk mengatasi siswa yang ribut pada saat pembelajaran.
 - ✓ Berdiskusi dengan rekan sejawat menyangkut permasalahan yang dihadapi saat pembelajaran dan kegiatan yang berhubungan dengan sekolah.

- ✓ Berkonsultasi dengan guru pembimbing bagaimana cara mengendalikan siswa yang kurang memperhatikan.
- Usaha mengatasi hambatan dari siswa :
 - ✓ Memberikan pertanyaan kepada siswa yang kurang memperhatikan maupun yang memperhatikan.
 - ✓ Mengubah metode dan pendekatan mengajar agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.
 - ✓ Mengulang kembali menjelaskan materi pelajaran dengan pelan agar siswa mudah untuk memahami materi pelajaran.
 - ✓ Menanamkan nilai karakter positif terhadap peserta didik yang dirasa kurang mempunyai karakter yang seharusnya dimiliki oleh peserta didik.
 - ✓ Mengenalkan kurikulum 2013 dengan lebih baik lagi, agar siswa memahami kurikulum 2013.

2. Refleksi

Setelah kegiatan belajar mengajar dilaksnakan, guru pembimbing selalu memberikan koreksi-koreksi tentang cara mengajar praktikan, selain itu juga memberika masukan, saran dan motivasi berkaitan dengan metode yang diterapkan dan materi pembelajaran. Guru pembimbing selalu mendampingi praktikan sehingga ketika dalam proses belajar mengajar terdapat kesalahan, guru pembimbing langsung dapat mengoreksi dan membenarkannya. Selain itu, penilaian dari teman sejawat sangat penting untuk mengetahui apakah metode yang digunakan pada setiap kelas berbeda bisa terlaksana dengan baik. Selain itu, informasi dari teman sejawat tentang pengenalan karakter siswa dan kelasnya dapat memperlancar kegiatan mengajar.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL di SMA N 1 Jatinom memberikan wawasan tersendiri bagi individu yaitu mahasiswa. Dari kegiatan ini banyak hal-hal yang diterima, dimengerti, dan dipahami. Dari hasil pelaksanaan PPL, praktikan dapat mengambil kesimpulan bahwa secara umum, program PPL dapat terlaksana, dengan baik. Namun karena berbagai keterbatasan penyusun, baik dari fasilitas, perencanaan dan pelaksanaan lainnya maka kegiatan ini juga mendapatkan beberapa kendala.

Dari hasil pelaksanaan program PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta di SMA N 1 Jatinom yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan tanggal 17 September 2014 ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memperdalam pengetahuan dan wawasan mahasiswa mengenai pelaksanaan pendidikan di sekolah atau lembaga.
2. Dengan adanya PPL dapat memberikan pengalaman dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang terjadi di sekolah sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan ketrampilan mahasiswa, serta mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai tenaga pendidik.
3. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA N 1 Jatinom telah memberikan pengalaman, baik suka maupun duka menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan nya, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar peserta didik di kelas.
4. Praktik pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
5. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.
6. Hubungan antara anggota keluarga besar SMA N 1 Jatinom yang terdiri atas kepala sekolah, guru, staf karyawan seluruh peserta didik terjalin dengan sangat baik dan harmonis. Oleh karena itu, menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

7. Program PPL merupakan media yang tepat untuk berlatih menjadi seseorang guru yang baik yang bisa mengetahui kondisi kelas, penguasaan siswa dan keterkaitan materi yang diajarkan dengan kemampuan siswa sehingga dapat mencapai output maksimal pada siswanya. Apabila suatu saat mahasiswa menjadi guru dapat menjalankan dan pengabdianya terhadap sekolah dengan baik.
8. Program PPL yang dimulai dari tahap observasi menitik beratkan mengenai keadaan lokasi pelaksanaan PPL, baik potensi yang ada maupun kekurangan yang dimiliki, sehingga membuat mahasiswa harus mampu merencanakan program PPL yang sesuai dengan lokasi atau karakteristik sekolah yang ada. Berdasarkan hasil observasi tersebut praktikan merencanakan program PPL yang meliputi persiapan PPL, persiapan pembuatan RPP, pembuatan silabus, praktek mengajar, pembuatan media pembelajaran, dan evaluasi. Semua rancangan program tersebut secara garis besar berhasil dilaksanakan.
9. Praktek mengajar terdiri dari 3 bagian yang telah disusun dan diselenggarakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang meliputi pendahuluan, inti dan penutup.
10. Program-program PPL yang telah dilaksanakan di bawah bimbingan Bapak Drs, Harjaka adalah praktek mengajar, membuat silabus, membuat RPP, dan membuat soal ulangan harian. Selain itu juga ditambah dengan pembuatan perangkat pembelajaran kelas X Semester 1 yang memuat program semester. Praktek mengajar dimulai pada tanggal 6 Agustus 2014 - 13 September 2014. Praktek mengajar dilakukan di kelas X. Pokok bahasan yang diajarkan meliputi Teks Anekdote, Teks Eksposisi, Teks Laporan Hasil Observasi. Metode yang digunakan yakni ceramah, diskusi, penugasan, demonstrasi, dan tanya jawab langsung. Respon dari pihak guru dan karyawan di SMA N 1 Jatinom ini sangat baik. Selain itu siswa juga mampu bersahabat dengan mahasiswa PPL, sehingga semua yang telah direncanakan berjalan dengan lancar.

B. SARAN

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Bagi mahasiswa PPL yang akan datang:

- a. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan mengajar dengan baik meliputi persiapan materi, perangkat pembelajaran dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
- b. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya dapat diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d. Hendaknya mahasiswa selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
- e. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- f. Seyogyanya mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.

2. Bagi pihak Universitas :

- a. Pihak Universitas lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama dan koordinasi yang baik yang mendukung kegiatan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Hendaknya pihak Universitas lebih menyiapkan mahasiswanya dengan sebaik-baiknya agar dalam pelaksanaan PPL nantinya mahasiswa akan lebih menyiapkan diri dengan persiapan yang matang, hal ini dilakukan dengan melakukan monitoring terhadap mahasiswa secara intensif pula.
- c. Hendaknya pihak Universitas melakukan kegiatan monitoring secara lebih intensif, untuk mengetahui jalannya kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan, juga untuk mengatasi segala permasalahan yang mungkin timbul.

3. Bagi pihak SMA N 1 Jatinom :

- a. Hendaknya pihak sekolah melakukan monitoring secara lebih intensif terhadap proses kegiatan PPL yang berada dibawah bimbingan guru yang bersangkutan.
- b. Guru pembimbing mengajar harus benar-benar dapat berfungsi sebagaimana mestinya baik sebagai pembimbing dan juga sebagai pemberi evaluasi guna kemajuan praktikan.
- c. Penggunaan media penunjang belajar misalnya tape, media gambar dan agar proyektor lebih dimaksimalkan lagi tidak hanya terbatas pada pelajaran tertentu saja, sehingga siswa maupun guru bisa mencapai kompetensi yang ditentukan dengan cara yang lebih menarik dan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan LPPMP UNY. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UNY.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks PPL
2. KI dan KD SMA kelas X
3. Silabus
4. Laporan mingguan
5. Serapan dana
6. RPP dan materi pembelajaran
7. Soal ulangan siswa
8. Penilaian siswa
9. Daftar guru pamong
10. Kartu bimbingan
11. Foto dokumentasi



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2014**

NOMOR LOKASI : 342
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMAN 1 Jatinom
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Krajan, Jatinom, Klaten, Jawa Tengah 57481

No	Program/Kegiatan PPL		Jumlah Jam per Minggu												Jumlah
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
1	Bimbingan DPL PPL	R			3				3			3	3		12
		P			3				3			3	3		12
2	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	R			10		1	6	6	6	6	6	6		47
		P			10		1	6	6	6	6	6	6		47
3	Pemetaan KI dan KD	R			6										6
		P			8										8
4	Penyusunan RPP	R						6	6	6	6	6	6		36
		P						8	8	8	8	8	8		48
5	Penyusunan Materi Pembelajaran	R						6	6	6	6	6	6		36
		P						8	8	8	8	8	8		48
6	Pembuatan Media Pembelajaran	R						6	6	6	6	6	6		36
		P						8	8	8	8	8	8		48
7	Praktik Mengajar di Kelas	R						13	13	13	13	13	13		78
		P						14	14	14	14	14	14		84
8	Pembuatan Soal-soal	R						4		4		4			12
		P						5		5		5			15
9	Penyusunan Laporan PPL	R											2	10	12
		P											3	16	19
10		R													0
		P													0
	JUMLAH JAM	R													275
	JUMLAH JAM	P													329

Mengetahui/Menyetujui,
Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang membuat,

Purwanti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19620106 198412 2 003

Hartono, M.Hum.
NIP. 19660605 199303 1 006

Muhammad Khoirul Basrowi
NIM. 11201241036

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
BAHASA INDONESIA (WAJIB)
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)/MADRASAH ALIYAH (MA)

KELAS: X

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa 1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi 1.3 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menceritakan hasil observasi 2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan 2.4 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk bernegosiasi merundingkan masalah perburuhan, perdagangan, dan kewirausahaan 2.5 Menunjukkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk memaparkan konflik sosial, politik, ekonomi, dan kebijakan publik

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan 3.2 Membandingkan teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan 3.3 Menganalisis teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan 3.4 Mengevaluasi teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik secara lisan maupun tulisan 4.2 memproduksi teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan 4.3 Menyunting teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan 4.4 Mengabstraksi teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik secara lisan maupun tulisan 4.5 Mengonversi teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan

3. SILABUS MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

- Satuan Pendidikan : SMA
- Kelas /Semester : X/Ganjil
- Kompetensi Inti :
- KI 1 :

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 :

Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 :

Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 :

Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaanbahasa Indonesia dan menggunakan-nnya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa.	-				
2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli,responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, ingkungan, dan kebijakan publik.					
1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia danmenggunakan- nya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.	-				
2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktifdalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menceritakan hasil observasi.					
1.3 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakan-nya	-				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.					
2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan.					
2.4 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk bernegosiasi merundingkan masalah perburuhan, perdagangan, dan kewirausahaan.					
2.5 Menunjukkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk memaparkan konflik sosial, politik, ekonomi, dan kebijakan publik.					
3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none">• Pengenalan struktur isi teks anekdot• Pengenalan ciri bahasa teks anekdot• Pemahaman isi teks anekdot• Makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot• Pemahaman isi teks anekdot	Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membaca contoh teks anekdot dengan rasa ingin tahu.• Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan coda).• Peserta didik membaca contoh teks anekdot yang lain. Mempertanyakan <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mempertanyakan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan coda) dengan cermat.• Peserta didik membuat pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks anekdot dengan bahasa yang komunikatif. Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menemukan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan coda).	Tugas <ul style="list-style-type: none">• Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks anekdot.• Secara individual Peserta didik diminta menginter-pretasi makna teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan. Observasi: Guru mengamati kegiatan Peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan terhadap hasil pengamatan anekdot.	4 Mg x 4 jp	BUKU PESERTA DIDIK BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB), KEMDIKBUD
4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menemukan ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal).• Peserta didik menjelaskan makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan hasil temuan terkait dengan struktur isi (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan coda) dan ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal).• Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan makna kata, istilah, ungkapan teks anekdot dalam diskusi kelas dengan saling menghargai. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengomunikasi-kan dan saling menilai kebenaran/ketepatan kesimpulan antarkelompok.• Peserta didik mempresentasikan makna kata, istilah, ungkapan teks anekdot dengan rasa percaya diri.• Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun.	<p>Portofolio : Guru menilai laporan Peserta didik tentang struktur dan kaidah teks anekdot.</p> <p>Tes tertulis:Guru menilai kemampuan Peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menginterpretasi makna teks anekdotbaik secara lisan maupun tulisan.</p>		
3.2 Membandingkan teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none">• Persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks anekdot• Langkah-langkah penulisan teks anekdot (mengamati, menemukan topik, mengembangkan sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa)	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membaca dua teks anekdot.• Peserta didik mengamati peristiwa/kejadian yang unik atau aneh. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mempertanyakan persamaan dan perbedaan dua teks anekdot.• Peserta didik membuat pertanyaan tentang peristiwa unik atau aneh yang diamati. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengidentifikasi persamaan struktur isi dua teks anekdot yang dibaca.• Peserta didik mengidentifikasi persamaan ciri bahasa dua teks anekdot yang dibaca.• Peserta didik mengidentifikasi perbedaan struktur isi dua teks anekdot yang dibaca.• Peserta didik mengidentifikasi perbedaan ciri bahasa dua teks anekdot yang dibaca.	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none">• Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami persamaan dan perbedaan dua buah teks anekdot yang dibaca.• Secara individual peserta didik diminta memproduksi teks anekdot yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan. <p>Observasi: Guru mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : Guru menilai laporan peserta didik tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks anekdot yang</p>	4 Mg x 4 jp	BUKU PESERTA DIDIK BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)
4.2 memproduksi teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none">Peserta didik membuat teks anekdot sesuai dengan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, coda), ciri bahasa (pertanyaan retorik, proses material, konjungsi temporal), dan kelucuan. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan persamaan dan perbedaan dua teks anekdot.Peserta didik mencari hubungan antara topik dengan struktur isi teks anekdot <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik menjelaskan persamaan dan perbedaan dua teks anekdot.Peserta didik membacakan teks anekdot dengan intonasi dan ekspresi yang tepat serta saling memberikan komentar.	<p>dibaca.</p> <p>Tes tertulis: Guru menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan memproduksi teks anekdot yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan.</p>		
3.3 Menganalisis teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none">Analisis isi teks anekdotPenyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks anekdotPenyuntingan bahasa sesuai dengan struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik membaca teks anekdot.Peserta didik membaca teks anekdot yang ditulis teman. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik mempertanyakan isi teks anekdot.Peserta didik mempertanyakan struktur dan kaidah teks anekdot. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik menganalisis isi teks anekdot (aspek kelucuan, sindiran, dan pengandaian) dengan cermat.Peserta didik menganalisis bahasa teks anekdot (pilihan kata, gaya bahasa, dan konjungsi) dengan cermat.Peserta didik menyunting teks yang ditulis teman dari aspek struktur isi dan bahasa teks anekdot dengan cermat.Peserta didik memperbaiki teks anekdot berdasarkan hasil suntingan. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik membandingkan hasil analisis dan saling melengkapi untuk mencari kebenaran.Peserta didik menemukan dan menyimpulkan struktur dan kaidah teks anekdot yang baik. <p>Mengomunikasikan</p>	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none">Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks anekdot.Secara individual peserta didik diminta menyunting teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan. <p>Observasi: Guru mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : Guru menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks anekdot.</p> <p>Tes tertulis : Guru menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun</p>	4 Mg x 4 jp	BUKU PESERTA DIDIK BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)
4.3 Menyunting teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mempresentasikan hasil analisis dengan rasa percaya diri.• Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun.• Peserta didik membacakan teks anekdot dengan intonasi dan ekspresi yang tepat.• Peserta didik mengomentari/menanggapi struktur isi dan bahasa teks anekdot yang dibacakan teman/kelompok lain dengan santun.	tulisan.		
3.4 Mengidentifikasi teks anekdot secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none">• Identifikasi karakteristik teks anekdot• Langkah-langkah membuat abstraksi teks eksposisi	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membaca contoh teks anekdot. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mempertanyakan garis besar (abstraksi) teks anekdot yang dibaca. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengidentifikasi ciri-ciri teks anekdot.• Peserta didik menuliskan garis besar isi (abstraksi) teks anekdot dalam beberapa kalimat secara terpadu. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membandingkan garis besar isi (abstraksi) anekdot antar Peserta didik untuk mencari yang terbaik. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang karakteristik teks cerita sejarah.• Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas dan Peserta didik lain memberikan tanggapan.• Peserta didik mempresentasikan abstraksi teks anekdot yang terbaik.	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none">• Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks anekdot.• Secara individual peserta didik diminta menyunting teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan. <p>Observasi: Guru mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : Guru menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks anekdot.</p> <p>Tes tertulis : Guru menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.</p>	4 Mg x 4 jp	BUKU PESERTA DIDIK BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)
4.4 Mengabstraksi teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.5 Mengevaluasi teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none">Evaluasi struktur isi dan bahasa teks anekdotLangkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks monologLangkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks drama pendek	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik membaca contoh hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks anekdot.Peserta didik membaca contoh teks anekdot dan memahami isinya. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik mempertanyakan contoh hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks anekdot.Peserta didik mempertanyakan isi teks anekdot yang dibaca. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik membaca contoh teks anekdot.Peserta didik mengevaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks anekdot dengan cermat.Peserta didik menulis ulang teks anekdot dalam bentuk uraian monologPeserta didik membuat naskah drama pendek (untuk 10 menit) yang berisi kritik sosial dengan memperhatikan struktur teks anekdot: <i>abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan coda.</i> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) terhadap teks anekdot dengan teman atau kelompok lain.Peserta didik mencari kesesuaian antara teks anekdot dengan tulisan cerita ulang teks anekdot. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik mempresentasikan hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) terhadap teks anekdot dengan rasa percaya diri.Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun.Peserta didik memeragakan/mementaskan hasil konversi teks anekdotPeserta didik mengomentari pementasan teks anekdot	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none">Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami kaidah-kaidah penulisan teks anekdot.Secara individual peserta didik diminta mengonversi teks anekdot ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan. <p>Observasi: Guru mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang kaidah-kaidah penulisan teks anekdot.</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan mengonversi teks anekdot ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.</p>	4 Mg x 4 jp	BUKU PESERTA DIDIK BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)
4.5 Mengonversi teks anekdot ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan					
3.1 Memahami struktur dan kaidah teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan					
4.1 Menginterpretasi makna teks eksposisi baik	<ul style="list-style-type: none">Pengenalan struktur isi teks laporan hasil observasiPengenalan ciri bahasa teks	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik membaca contoh teks eksposisiPeserta didik mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur isi	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none">Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami	4 Mg x 4 jp	BUKU PESERTA DIDIK BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
secara lisan maupun tulisan	eksposisi <ul style="list-style-type: none"> Pemahaman isi teks eksposisi Makna kata, istilah, ungkapan dalam teks eksposisi Pemahaman isi teks eksposisi 	teks eksposisi (judul, klasifikasi umum, dan deskripsi). <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mempertanyakan struktur isi teks eksposisi (judul, klasifikasi umum, dan deskripsi) yang dibaca dan diamati Peserta didik membuat pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks eksposisi. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menemukan ciri bahasa teks eksposisi (misalnya pengklasifikasian benda-benda, proses pembentukan kata, penggunaan istilah, konjungsi, dan kalimat) <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan hasil temuan terkait dengan struktur isi teks eksposisi (judul, klasifikasi umum, dan deskripsi) dan ciri bahasa teks eksposisi (misalnya pengklasifikasian benda-benda, proses pembentukan kata, penggunaan istilah, konjungsi, dan kalimat). Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan makna kata, istilah, dan isi teks eksposisi dalam diskusi kelas dengan saling menghargai. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik membacakan hasil diskusi tentang struktur isi teks eksposisi. Peserta didik mempresentasikan makna kata, istilah, dan isi teks eksposisi dengan rasa percaya diri. Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun. 	struktur dan kaidah teks eksposisi. <ul style="list-style-type: none"> Secara individual peserta didik diminta menginterpretasi makna teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan. <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks eksposisi.</p> <p>Tes tertulis: menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menginterpretasi makna teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan.</p>		(WAJIB) <p><i>Learning English through General Science</i>, 1984:29</p> <p>BUKU PESERTA DIDIK BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p>
3.2 Membandingkan teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks eksposisi Langkah-langkah penulisan teks eksposisi sesuai dengan struktur isi (menentukan judul, menuliskan klasifikasi umum, menuliskan deskripsi) dan ciri bahasa 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik membaca dua teks eksposisi. 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami persamaan dan perbedaan dua buah teks eksposisi yang dibaca. Secara individual peserta didik diminta memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta</p>	4 Mg x 4 jp	BUKU PESERTA DIDIK BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)
4..2 Memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan		<p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mempertanyakan isi kedua teks eksposisi. Peserta didik menyusun pertanyaan terhadap objek yang diamati. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengidentifikasi persamaan struktur isi dua teks eksposisi yang dibaca. Peserta didik mengidentifikasi persamaan ciri bahasa dua teks laporan hasil observasi yang dibaca. 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengidentifikasi perbedaan struktur isi dua teks eksposisi yang dibaca.• Peserta didik mengidentifikasi perbedaan ciri bahasa dua teks eksposisi yang dibaca.• Peserta didik menulis teks eksposisi berdasarkan langkah-langkah penulisan teks eksposisi sesuai dengan struktur isi teks (menentukan judul, menuliskan klasifikasi umum, dan menuliskan deskripsi). <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mendiskusikan persamaan dan perbedaan dua teks eksposisi dalam diskusi kelas.• Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan teks eksposisi berdasarkan langkah-langkah penulisan teks eksposisi sesuai dengan struktur isi teks (menentukan judul, menuliskan klasifikasi umum, dan menuliskan deskripsi). <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menjelaskan persamaan dan perbedaan kedua teks berdasarkan hasil diskusi kelas.• Peserta didik menyajikan teks eksposisi yang ditulis.• Peserta didik menanggapi /mengomentari penyajian teks eksposisi dari setiap kelompok.	<p>didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks berita yang dibaca.</p> <p>Tes tertulis :menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan.</p>		
3.3 Menganalisis teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none">• Analisis isi teks eksposisi• Analisis bahasa teks eksposisi• Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks eksposisi• Penyuntingan bahasa sesuai dengan: struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membaca teks eksposisi• Peserta didik membaca teks eksposisi yang ditulis teman. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mempertanyakan isi teks eksposisi yang dibaca.• Peserta didik mempertanyakan isi teks eksposisi yang ditulis teman. <p>Mengeplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menganalisis isi teks eksposisi(judul, klasifikasi umum, dan deskripsi)dengan cermat.• Peserta didik menganalisis bahasa teks eksposisi (pilihan kata/istilah, gaya bahasa, dan konjungsi) dengan cermat.• Peserta didik menyunting teks eksposisi yang ditulis teman dari aspek struktur isi dan bahasa teks eksposisi dengan cermat.• Peserta didik memperbaiki teks eksposisi berdasarkan hasil suntingan.	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none">• Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks eksposisi.• Secara individual peserta didik diminta menyunting teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan. <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks eksposisi.</p>	4 Mg x 4 jp	BUKU PESERTA DIDIK BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)
4.3 Menyunting teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membandingkan hasil analisisnya dengan hasil analisis teman untuk menemukan hasil analisis terbaik.• Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan hasil penyuntingan dengan penulis/teman yang menulis. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mempresentasikan hasil analisis dengan rasa percaya diri.• Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun.• Peserta didik mengirimkan teks eksposisi kepada penerbit.	<p><i>Tes tertulis:</i>menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks berita sesuai dengan struktur dan kaidah teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan.</p>		
3.4 Mengidentifikasi teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none">• Identifikasi karakteristik teks eksposisi• Langkah-langkah membuat abstraksi teks eksposisi	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membaca teks tentang karakteristik teks eksposisi.• Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan dengan karakteristik teks eksposisi. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik bertanya jawabtentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mencari dari berbagai sumber informasi tentang karakteristik teks eksposisi. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mendiskusikan tentang karakteristik teks eksposisi.• Peserta didik menyimpulkan hal-hal terpenting dalam karakteristik teks eksposisi. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang karakteristik teks eksposisi.• Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas dan Peserta didik lain memberikan tanggapan.• Peserta didik mengabstraksi teks eksposisi secara lisan maupun tulisan.	<p><i>Tugas:</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks eksposisi.• Secara individual peserta didik diminta menyunting teksberita sesuai dengan struktur dan kaidah teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan. <p><i>Observasi:</i> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan.</p> <p><i>Portofolio :</i> Guru menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks eksposisi.</p> <p><i>Tes tertulis:</i>Guru menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara. lisan maupun tulisan</p>	4 Mg x 4 jp	BUKU PESERTA DIDIK BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)
4.4 Mengabstraksi teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.5 Mengevaluasi teks eksposisi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none">• Evaluasi struktur isi dan bahasa teks eksposisi• Langkah- langkah konversi teks eksposisi menjadi teks monolog• Langkah- langkah konversi teks eksposisi menjadi teks drama pendek	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membaca teks tentang kaidah-kaidah penulisan teks eksposisi.• Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan dengan kaidah-kaidah penulisan teks eksposisi. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mencari dari berbagai sumber informasi tentang kaidah-kaidah penulisan teks eksposisi. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mendiskusikan tentang kaidah-kaidah penulisan teks eksposisi.• Peserta didik menyimpulkan hal-hal terpenting dalam kaidah-kaidah penulisan teks eksposisi. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang kaidah-kaidah penulisan teks eksposisi.• Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas dan Peserta didik lain memberikan tanggapan.• Peserta didik mengonversi teks eksposisi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none">• Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami kaidah-kaidah penulisan teks eksposisi.• Secara individual peserta didik diminta mengonversi teks beritake dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan. <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : Guru menilai laporan peserta didik tentang kaidah-kaidah penulisan teks berita.</p> <p>Tes tertulis : Guru menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan mengonversi teks eksposisi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU PESERTA DIDIK BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <p><i>Teks berjudul</i> “”Harimau” diadaptasi dari http://ms.wikipedia.org/wiki/Harimau</p>
4.5 Mengonversi teks eksposisi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan					
3.1 Memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none">• Pengenalan struktur isi teks laporan hasil observasi• Pengenalan ciri bahasa teks laporan hasil observasi• Pemahaman isi teks laporan hasil observasi• Makna kata, istilah, ungkapan dalam teks laporan hasil observasi	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membaca teks tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi.• Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan.	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none">• Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi.• Secara individual peserta didik diminta menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan.	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU PESERTA DIDIK BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <p>Learning English through General Science, 1984:29</p>
4.1 Menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none">Pemahaman isi teks laporan hasil observasi	<p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik mencari dari berbagai sumber informasi tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik mendiskusikan struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi.Peserta didik menyimpulkan hal-hal terpenting dalam struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi.Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas dan Peserta didik lain memberikan tanggapan.Peserta didik menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan.	<p>Observasi: Guru mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : Guru menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi.</p> <p>Tes tertulis :Guru menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi, baik secara lisan maupun tulisan.</p>		
3.2 Membandingkan teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none">Persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dari dua teks laporan hasil observasiLangkah-langkah penulisan teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur isi (pernyataan pendapat, penegasan ulang pendapat, dan jumlah argumentasi) dan ciri bahasa	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik membaca dua buah teks laporan hasil observasi.Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan dengan persamaan dan perbedaan dua buah teks laporan hasil observasi yang dibaca. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik mencari dari berbagai sumber informasi tentang teks laporan hasil observasi. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik mendiskusikan persamaan dan perbedaan dua buah teks laporan hasil observasi yang dibaca.Peserta didik menyimpulkan hal-hal terpenting dari persamaan dan perbedaan dua buah teks laporan hasil observasi yang dibaca.	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none">Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami persamaan dan perbedaan dua buah teks laporan hasil observasi yang dibaca.Secara individual peserta didik diminta memproduksi teks laporan hasil observasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan. <p>Observasi: Guru mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : Guru menilai laporan peserta didik tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks laporan hasil</p>	4 Mg x 4 jp	BUKU PESERTA DIDIK BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)
4.2 Memproduksi teks laporan hasil observasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks laporan hasil observasi yang dibaca. Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas dan Peserta didik lain memberikan tanggapan. Peserta didik memproduksi teks berita yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan 	observasi yang dibaca. <i>Tes tertulis</i> :menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan memproduksi teks laporan hasil observasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan.		
3.3 Menganalisis teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Analisis isi teks laporan hasil observasi Analisis bahasa teks laporan hasil observasi Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks laporan hasil observasi Penyuntingan bahasa sesuai dengan: struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik membaca teks tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi. Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi. Mempertanyakan <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik bertanya jawabtentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mencari dari berbagai sumber informasi tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi. Mengasosiasikan <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mendiskusikan tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi. Peserta didik menyimpulkan hal-hal terpenting dalam struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi. Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi. Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas dan Peserta didik lain memberikan tanggapan. Peserta didik menyunting teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks berita baik secara lisan maupun tulisan. 	<i>Tugas:</i> <ul style="list-style-type: none"> Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi. Secara individual peserta didik diminta menyunting teks berita sesuai dengan struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan. <i>Observasi,</i> : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan. <i>Portofolio</i> : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi. <i>Tes tertulis</i> :menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks laporan hasil observasisesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.	4 Mg x 4 jp	BUKU PESERTA DIDIK BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB) Teks berjudul “ Sistem Peredaran Darah Manusia” diadaptasi dari Reading and Thinking in English, Vol. 1, 1986: 14
4.3 Menyunting teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan					
3.4 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Karakteristik teks 	Mengamati	<i>Tugas:</i>	4 Mg x 4 jp	BUKU PESERTA DIDIK BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.4 Mengabstraksi teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> laporan hasil observasi Langkah-langkah membuat abstraksi teks laporan hasil observasi 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik membaca teks tentang karakteristik teks laporan hasil observasi. Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan dengan karakteristik teks laporan hasil observasi. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mencari dari berbagai sumber informasi tentang karakteristik teks laporan hasil observasi. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mendiskusikan tentang karakteristik teks laporan hasil observasi. Peserta didik menyimpulkan hal-hal terpenting dalam karakteristik teks laporan hasil observasi. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang karakteristik teks laporan hasil observasi. Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, Peserta didik lain memberikan tanggapan. Peserta didik mengabstraksi teks laporan hasil observasi secara lisan maupun tulisan. 	<ul style="list-style-type: none"> Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi. Secara individual peserta didik diminta menyunting teks iklan sesuai dengan struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan. <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi.</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.</p>		SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)
3.5 Mengevaluasi teks laporan hasil observasi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi struktur isi dan bahasa teks laporan hasil laporan hasil observasi Langkah- langkah konversi teks laporan hasil observasi menjadi teks monolog Langkah- langkah konversi teks laporan hasil observasi menjadi teks drama pendek 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik membaca teks tentang kaidah-kaidah penulisan teks laporan hasil observasi. Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan dengan kaidah-kaidah penulisan teks laporan hasil observasi. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mencari dari berbagai sumber informasi tentang kaidah-kaidah penulisan teks laporan hasil observasi. 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami kaidah-kaidah penulisan teks laporan hasil observasi. Secara individual peserta didik diminta mengonversi teks iklan ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan. <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data,</p>	4 Mg x 4 jp	BUKU PESERTA DIDIK BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB) Teks berjudul “”Harimau””diadaptasi dari http://ms.wikipedia.org/wiki/Harimau
4.5 Mengonversi teks laporan hasil observasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mendiskusikan tentang kaidah-kaidah penulisan teks laporan hasil observasi.• Peserta didik menyimpulkan hal-hal terpenting dalam kaidah-kaidah penulisan teks laporan hasil observasi. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang kaidah-kaidah penulisan teks laporan hasil observasi.• Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas dan Peserta didik lain memberikan tanggapan.• Peserta didik mengonversi teks laporan hasil observasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.	<p>analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><i>Portofolio</i> : menilai laporan peserta didik tentang kaidah-kaidah penulisan teks laporan hasil observasi.</p> <p><i>Tes tertulis:</i>menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan mengonversi teks laporan hasil observasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.</p>		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2013

F02

Untuk Mahasiswa

NOMOR LOKASI : 342 (Kab. Klaten)
NAMA SEKOLAH : SMA N JATINOM
ALAMAT SEKOLAH : Krajan, Jatinom, Klaten

NAMA MAHASISWA : Muhammad Khoirul Basrowi
NO. MAHASISWA : 11201241036
FAK/JUR/PR.STUDI : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

No	Hari/tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa, 15 Juli 2014	- Konsultasi dengan guru pembimbing	- Pembagian jadwal mengajar - Masukan tentang rencana pemetaan KI dan KD	-	-
2.	Rabu, 16 Juli 2014	- Pemetaan KI dan KD	- Peta penggunaan KI dan KD	-	-
3.	Jumat, 18 Juli 2014	- Bimbingan dengan DPL PPL - Konsultasi dengan guru pembimbing	- Masukan tentang rencana pemetaan KI dan KD	-	-
4.	Sabtu, 19 Juli 2014	- Pemetaan KI dan KD	- Peta penggunaan KI dan KD	-	-
5.	Senin, 4 Agustus 2014	- Konsultasi dengan guru pembimbing. - Penyusunan RPP - Penyusunan materi pembelajaran	- Masukan tentang penyusunan RPP dan materi pembelajaran	-	-
6.	Selasa, 5 Agustus 2014	- Konsultasi dengan guru pembimbing. - Pembuatan media pembelajaran	- Masukan tentang media pembelajaran - Media untuk pembelajaran	-	-
7.	Rabu, 6 Agustus 2014	- Praktik mengajar di kelas X IPA 2	- Siswa memahami pembelajaran yang disampaikan	-	-
8.	Kamis, 7 Agustus 2014	- Penyusunan RPP - Penyusunan materi pembelajaran	- RPP	-	-

			- Materi pembelajaran		
9.	Jumat, 8 Agustus 2014	- Konsultasi dengan guru pembimbing - Pembuatan media pembelajaran.	- Masukan tentang media pembelajaran - Media pembelajaran	-	-
10.	Sabtu, 9 Agustus 2014	- Praktik mengajar di kelas X IPA 1 dan X IPA 3	- Siswa memahami pembelajaran yang disampaikan	-	-
11.	Minggu, 10 Agustus 2014	- Pembuatan soal latihan siswa	- Soal latihan / ulangan siswa	-	-
12.	Senin, 11 Agustus 2014	- Penyusunan RPP - Penyusunan materi pembelajaran	- RPP - Materi pembelajaran	-	-
13.	Selasa, 12 Agustus 2014	- Konsultasi dengan guru pembimbing - Pembuatan media pembelajaran.	- Masukan tentang teknik mengajar dan pemanfaatan media - Media pembelajaran	-	-
14.	Rabu, 13 Agustus 2014	- Praktik mengajar di kelas X IPA 2	- Siswa memahami pembelajaran yang disampaikan	-	-
15.	Kamis, 14 Agustus 2014	- Bimbingan dengan DPL PPL - Penyusunan RPP - Penyusunan materi pembelajaran	- Masukan tentang pembelajaran scintifik - RPP - Materi pembelajaran	-	-
16.	Jumat, 15 Agustus 2014	- Konsultasi dengan guru pembimbing - Pembuatan media pembelajaran.	- Evaluasi kegiatan mengajar dan masukan tentang teknik mengajar - Media pembelajaran	-	-

17.	Sabtu, 16 Agustus 2014	- Praktik mengajar di kelas X IPA 1 dan X IPA 3	- Siswa memahami pembelajaran yang disampaikan	-	-
18.	Senin, 18 Agustus 2014	- Penyusunan RPP - Penyusunan materi pembelajaran	- RPP - Materi pembelajaran	-	-
19.	Selasa, 19 Agustus 2014.	- Konsultasi dengan guru pembimbing - Pembuatan media pembelajaran.	- Evaluasi pembelajaran sebelumnya - Media pembelajaran	-	-
20.	Rabu, 20 Agustus 2014.	- Praktik mengajar di kelas X IPA 2	- Siswa memahami pembelajaran yang disampaikan	-	-
21.	Kamis, 21 Agustus 2014	- Penyusunan RPP - Penyusunan materi pembelajaran	- RPP - Materi pembelajaran		-
22.	Jumat, 22 Agustus 2014	- Konsultasi dengan guru pembimbing - Pembuatan media pembelajaran.	- Evaluasi pembelajaran yang telah berjalan - Media pembelajaran	-	-
23.	Sabtu, 23 Agustus 2014	- Praktik mengajar di kelas X IPA 1 dan X IPA 3	- Siswa memahami pembelajaran yang disampaikan	-	-
24.	Minggu, 24 Agustus 2014	- Pembuatan soal latihan siswa	- Soal latihan / ulangan siswa	-	-
25.	Senin, 25 Agustus 2014	- Penyusunan RPP - Penyusunan materi pembelajaran	- RPP - Materi	-	-
26.	Selasa, 26 Agustus 2014	- Konsultasi dengan guru pembimbing - Pembuatan media pembelajaran.	- Evaluasi pembelajaran yang telah berjalan sebelumnya - Media pembelajaran	-	-
27.	Rabu, 27 Agustus 2014	- Praktik mengajar di kelas X IPA 2	- Siswa memahami pembelajaran yang disampaikan		-
28.	Kamis, 28 Agustus 2014	- Penyusunan RPP - Penyusunan materi pembelajaran	- RPP - Materi	-	-

29.	Jumat, 29 Agustus 2014	- Konsultasi dengan guru pembimbing - Pembuatan media pembelajaran.	- Evaluasi pembelajaran yang telah berjalan sebelumnya - Media pembelajaran	-	-
30.	Sabtu, 30 Agustus 2014	- Praktik mengajar di kelas X IPA 1 dan X IPA 3	- Siswa memahami pembelajaran yang disampaikan	-	-
31.	Senin, 1 September 2014	- Penyusunan RPP - Penyusunan materi pembelajaran	- RPP - Materi	-	-
32.	Selasa, 2 September 2014	- Konsultasi dengan guru pembimbing - Pembuatan media pembelajaran.	- Evaluasi pembelajaran yang telah berjalan - Media pembelajaran	-	-
33.	Rabu, 3 September 2014	- Bimbingan dengan DPL PPL - Praktik mengajar di kelas X IPA 2	- Masukan tentang evaluasi pembelajaran - Siswa memahami pembelajaran yang disampaikan	-	-
34.	Kamis, 4 September 2014	- Penyusunan RPP - Penyusunan materi pembelajaran	- RPP - Materi	-	-
35.	Jumat, 5 September 2014	- Konsultasi dengan guru pembimbing - Pembuatan media pembelajaran.	- Evaluasi pembelajaran yang telah berjalan sebelumnya - Media pembelajaran	-	-
36.	Sabtu, 6 September 2014	- Praktik mengajar di kelas X IPA 1 dan X IPA 3	- Siswa memahami pembelajaran yang disampaikan	-	-
37.	Minggu, 7 September 2014	- Pembuatan soal latihan siswa	- Soal latihan / ulangan siswa	-	-
38.	Senin, 8 September 2014	- Penyusunan RPP - Penyusunan materi pembelajaran	- RPP - Materi	-	-
39.	Selasa, 9 September 2014	- Bimbingan dengan DPL PPL - Konsultasi dengan guru pembimbing - Pembuatan media pembelajaran.	- Teknik penulisan laporan - Evaluasi pembelajaran yang telah berjalan - Media pembelajaran	-	-

40.	Rabu, 10 September 2014	- Bimbingan dengan DPL PPL - Praktik mengajar di kelas X IPA 2	- Siswa memahami pembelajaran yang disampaikan	-	-
41.	Kamis, 11 September 2014	- Penyusunan RPP - Penyusunan materi pembelajaran	- RPP - Materi	-	-
42.	Jumat, 12 September 2014	- Konsultasi dengan guru pembimbing - Pembuatan media pembelajaran.	- Evaluasi pembelajaran yang telah berjalan sebelumnya - Media pembelajaran	-	-
43.	Sabtu, 13 September 2014	- Praktik mengajar di kelas X IPA 1 dan X IPA 3	- Siswa memahami pembelajaran yang disampaikan	-	-
44.	Senin, 15 September 2014	- Penyusunan Laporan PPL	- Rancangan laporan PPL	-	-
45.	Selasa, 16 September 2014	- Penyusunan Laporan PPL	- Laporan PPL	-	-
46.	Rabu, 17 September 2014	- Penarikan	- Penarikan	-	-

Klaten , 10 September 2014

Mengetahui,

Dosen pembimbing

Guru pembimbing

Mahasiswa PPL

Hartono, M.Hum
NIP. 19660605 199303 1 006

Drs. Harjaka
NIP. 19620606 199203 1 006

Muhammad Khoirul Basrowi
NIM. 11201241036



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2014

F03

Untuk Mahasiswa

NOMOR LOKASI : 342
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 1 JATINOM
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Krajan, Jatinom, Klaten

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				
			Swadaya	Mahasiswa	Pemkab	Sponsor	Jumlah
1.	Penyusunan RPP	16 buah RPP		60.000			60.000
2.	Penyusunan Materi Pembelajaran	16 buah materi pembelajaran, 240 lembar evaluasi.		200.000			200.000
3.	Pembuatan Media Pembelajaran	16 buah media pembelajaran		10000			10000
4.	Penyusunan Soal Ulangan Harian	60 soal kode A, 60 soal kode B.		100.000			100.000
5.	Penyusunan Laporan PPL	8 jilid laporan PPL		100.000			100.000
	JUMLAH			470.000			470.000

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Klaten, 16 September 2014
Ketua Kelompok

Purwanti, S.Pd, M.Pd
NIP. 19620106 198412 2 003

Hartono, M.Hum
NIP. 19660605 199303 1 006

Muhammad Khoirul Basrowi
NIM. 11201241036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Jatinom
Kelas/Semester : X/1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Topik : Kritik dan Humor dalam Layanan Publik (Anekdote)
Pertemuan ke- : 1
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.	1.2.1 Bertanya dan menjawab menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan.	2.3.1 Kejujuran dalam mengerjakan tugas individu dengan tidak menjiplak pekerjaan orang lain.
3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.1 Ketepatan dalam memahami dan menentukan struktur teks anekdot. 3.1.2 Kecermatan dalam memahami dan menentukan struktur teks anekdot.
4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan.	4.1.1 Ketepatan dalam menginterpretasi makna teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan. 4.1.2 Kecermatan dalam menginterpretasi makna teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi..
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan.
3. Setelah membaca contoh teks anekdot dan mendiskusikannya, siswa dapat memahami struktur dan kaidah teks anekdot, baik melalui lisan maupun tulisan.
4. Setelah berdiskusi dan berlatih, siswa dapat menginterpretasi makna teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan.

D. Materi Pembelajaran

1. Struktur teks anekdot
2. Kaidah teks anekdot
3. Cara menyusun teks anekdot
4. Pemahaman isi teks anekdot
5. Ciri bahasa dalam teks anekdot
6. Makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Komunikatif (*Communicative Approach*)
2. Model Pembelajaran Berbasis Teks (*Genre-Based Approach*)
3. Sintak:
 - Membangun konteks
 - Pemodelan Teks
 - Diskusi
 - Pemecahan masalah secara bersama
 - Pemecahan masalah secara kelompok.

F. Media dan Alat

1. Contoh teks anekdot
2. Lembar diskusi
3. lembar kerja
4. Slide Swoh (PPT)
5. Video.

G. Sumber Belajar

1. Buku Siswa (Buku Bahasa Indonesia Kelas X)
2. Internet.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru mengenai pembelajaran sebelumnya. 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti	<i>Mengamati</i> 4) Siswa membentuk kelompok terdiri dari 4-5 orang kemudian duduk melingkar dalam kelompok. 5) Siswa membaca contoh teks anekdot yang diberikan.	160 menit

	<p>6) Siswa mengamati dengan berkelompok struktur teks anekdot pada contoh teks anekdot yang diberikan.</p> <p>Menanya</p> <p>7) Peserta didik mempertanyakan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan coda) dengan cermat.</p> <p>8) Peserta didik membuat pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks anekdot dengan bahasa yang komunikatif.</p> <p>Menalar / Mengeksplorasi</p> <p>9) Peserta didik menemukan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan coda).</p> <p>10) Peserta didik menemukan ciri bahasa teks anekdot.</p> <p>11) Peserta didik menjelaskan makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>12) Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan hasil temuan terkait dengan struktur isi (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan coda) dan ciri bahasa teks anekdot.</p> <p>13) Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan makna kata, istilah, ungkapan teks anekdot dalam diskusi kelas dengan saling menghargai.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>14) Peserta didik mengomunikasi-kan dan saling menilai kebenaran/ketepatan kesimpulan antarkelompok.</p> <p>15) Peserta didik mempresentasikan makna kata, istilah, ungkapan teks anekdot dengan rasa percaya diri.</p> <p>16) Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>17) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>18) Siswa bersama guru mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat pembelajaran.</p> <p>19) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	10 enit

I. Penilaian

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester :
Tahun Ajaran : 2014 / 2015
Materi :
Waktu Pengamatan :

1. Penilaian Sikap

a. Penilaian Sikap Bertanya dan Menjawab.

Teknik Penilaian: Mengamati keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab di dalam pelajaran dan di dalam kelompok.

SK : Sangat Kurang C : Cukup SB : Sangat Baik
K : Kurang B : Baik

Rubrik Sikap Bertanya & Menjawab

Penilaian	Aspek	Skor
SK	Sama sekali tidak bertanya / menjawab	0-20
K	Jarang bertanya/ menjawab, tidak menggunakan bahasa Indonesia baku, tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	21-40
C	Cukup aktif dalam bertanya/ menjawab, menggunakan bahasa Indonesia baku, namun tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	41-60
B	Aktif dalam bertanya/ menjawab, menggunakan bahasa Indonesia baku, menggunakan bahasa Indonesia dengan	61-80

	sistematis.	
SB	Sangat aktif dalam bertanya/ menjawab, menggunakan bahasa Indonesia baku, menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	81-100

No.	Nama Siswa	Bertanya dan Menjawab				
		SK	K	C	B	SB
1						
2						
3						

b. Penilaian Sikap Jujur
 Tenik Penilaian: Mengamati siswa saat mengerjakan ulangan.

SK : Sangat Kurang C : Cukup SB : Sangat Baik
K : Kurang B : Baik

Rubrik Sikap Jujur

Penilaian	Aspek	Skor
SK	Melihat lembar kerja orang lain, meniru/ menjiplak seluruh pekerjaan orang lain,	0-20
K	Sering melihat lembar kerja orang lain, meniru/ menjiplak sebagian pekerjaan orang lain.	21-40
C	Masih sering bertanya pada teman mengenai materi pelajaran, namun tidak menjiplak pekerjaan orang lain.	41-60
B	Terkadang bertanya pada teman mengenai materi pelajaran, namun tidak menjiplak pekerjaan orang lain.	61-80
SB	Mengerjakan dengan mandiri dan tidak menjiplak pekerjaan orang lain.	81-100

No.	Nama Siswa	Jujur				
		SK	K	C	B	SB
1						
2						
3						

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Rubrik Penilaian

Skor	Penilaian
91-100	A
76-90	A-
61-75	B+
51-60	B
41-50	B-
31-40	C+
21-30	C
11-20	D
0-10	E

a. Lembar Penilaian Kinerja Individu

Teknik Penilaian: Melakukan ulangan.

No.	Nama Siswa	Kinerja Individu	
		Skor	Penilaian
1			
2			
3			

b. **Lembar Penilaian Kinerja Kelompok**

Teknik Penilaian: Memberikan tugas kelompok di kelas.

No.	Nama Siswa	Kinerja Kelompok	
		Skor	Penilaian
1			
2			
3			

Klaten, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Jatinom
Kelas/Semester : X/1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Topik : Kritik dan Humor dalam Layanan Publik (Anekdote)
Pertemuan ke- : 2
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kemanusiaan, kebangsaan, kenegaran, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.	1.2.1 Bertanya dan menjawab menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan.	2.3.1 Kejujuran dalam mengerjakan tugas individu dengan tidak menjiplak pekerjaan orang lain.
3.2 Membandingkan teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan.	3.2.1 Ketepatan dalam memahami dan membandingkan teks anekdot. 3.2.2 Kecermatan dalam memahami dan membandingkan teks anekdot.
4.2 Memproduksi teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan.	4.2.1 Ketepatan dalam memproduksi teks anekdot. 4.2.2 Kecermatan dalam memproduksi teks anekdot.

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.

2. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan.
3. Setelah membaca teks anekdot, mengetahui strukturnya, dan mendiskusikannya, siswa dapat membandingkan teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan.
4. Setelah berdiskusi dan berlatih, siswa dapat memproduksi teks anekdot baik.

D. Materi Pembelajaran

1. Persamaan/perbedaan
2. Struktur isi dan ciri bahasa dua teks anekdot
3. Langkah-langkah penulisan teks anekdot (mengamati, menemukan topik, mengembangkan sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa).

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Komunikatif (*Communicative Approach*)
2. Model Pembelajaran Berbasis Teks (*Genre-Based Approach*)
3. Sintak:
 - Membangun konteks
 - Pemodelan Teks
 - Diskusi
 - Pemecahan masalah secara bersama
 - Pemecahan masalah secara kelompok.

F. Media dan Alat

1. Contoh teks anekdot
2. Lembar diskusi
3. lembar kerja
4. Slide Swoh (PPT)
5. Video.

G. Sumber Belajar

1. Buku Siswa (Buku Bahasa Indonesia Kelas X)
2. Internet.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1		
Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru mengenai pembelajaran sebelumnya. 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati 4) Siswa membentuk kelompok terdiri dari 4-5 orang kemudian duduk melingkar dalam kelompok. 5) Siswa membaca contoh teks anekdot yang diberikan. 6) Siswa mengamati dengan berkelompok struktur teks anekdot pada contoh teks anekdot yang diberikan. Menanya 7) Peserta didik mempertanyakan persamaan dan perbedaan dua teks anekdot. 8) Peserta didik membuat pertanyaan tentang peristiwa unik atau aneh yang diamati.	160 menit

	<p>Menalar / Mengeksplorasi</p> <p>9) Peserta didik mengidentifikasi persamaan struktur isi dua teks anekdot yang dibaca.</p> <p>10) Peserta didik mengidentifikasi persamaan ciri bahasa dua teks anekdot yang dibaca.</p> <p>11) Peserta didik mengidentifikasi perbedaan struktur isi dua teks anekdot yang dibaca.</p> <p>12) Peserta didik mengidentifikasi perbedaan ciri bahasa dua teks anekdot yang dibaca.</p> <p>13) Peserta didik membuat teks anekdot sesuai dengan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, coda), ciri bahasa (pertanyaan retorik, proses material, konjungsi temporal), dan kelucuan.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>14) Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan persamaan dan perbedaan dua teks anekdot.</p> <p>15) Peserta didik mencari hubungan antara topik dengan struktur isi teks anekdot.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>16) Peserta didik menjelaskan persamaan dan perbedaan dua teks anekdot.</p> <p>17) Peserta didik membacakan teks anekdot dengan intonasi dan ekspresi yang tepat serta saling memberikan komentar.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>18) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>19) Siswa bersama guru mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat pembelajaran.</p> <p>20) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	10 enit

I. Penilaian

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester :
Tahun Ajaran : 2014 / 2015
Materi :
Waktu Pengamatan :

1. Penilaian Sikap

a. Penilaian Sikap Bertanya dan Menjawab.

Teknik Penilaian: Mengamati keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab di dalam pelajaran dan di dalam kelompok.

SK : Sangat Kurang C : Cukup SB : Sangat Baik
K : Kurang B : Baik

Rubrik Sikap Bertanya & Menjawab

Penilaian	Aspek	Skor
SK	Sama sekali tidak bertanya / menjawab	0-20
K	Jarang bertanya/ menjawab, tidak menggunakan bahasa Indonesia baku, tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	21-40
C	Cukup aktif dalam bertanya/ menjawab, menggunakan bahasa Indonesia baku, namun tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	41-60
B	Aktif dalam bertanya/ menjawab, menggunakan bahasa Indonesia baku, menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	61-80
SB	Sangat aktif dalam bertanya/ menjawab, menggunakan bahasa Indonesia baku, menggunakan bahasa Indonesia	81-100

	dengan sistematis.	
--	--------------------	--

No.	Nama Siswa	Bertanya dan Menjawab				
		SK	K	C	B	SB
1						
2						
3						

- b. Penilaian Sikap Jujur**
 Tenik Penilaian: Mengamati siswa saat mengerjakan ulangan.
- SK : Sangat Kurang C : Cukup SB : Sangat Baik**
K : Kurang B : Baik

Rubrik Sikap Jujur		
Penilaian	Aspek	Skor
SK	Melihat lembar kerja orang lain, meniru/ menjiplak seluruh pekerjaan orang lain,	0-20
K	Sering melihat lembar kerja orang lain, meniru/ menjiplak sebagian pekerjaan orang lain.	21-40
C	Masih sering bertanya pada teman mengenai materi pelajaran, namun tidak menjiplak pekerjaan orang lain.	41-60
B	Terkadang bertanya pada teman mengenai materi pelajaran, namun tidak menjiplak pekerjaan orang lain.	61-80
SB	Mengerjakan dengan mandiri dan tidak menjiplak pekerjaan orang lain.	81-100

No.	Nama Siswa	Jujur				
		SK	K	C	B	SB
1						
2						
3						

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Rubrik Penilaian	
Skor	Penilaian
91-100	A
76-90	A-
61-75	B+
51-60	B
41-50	B-
31-40	C+
21-30	C
11-20	D
0-10	E

- a. Lembar Penilaian Kinerja Individu**
 Teknik Penilaian: Melakukan ulangan.

No.	Nama Siswa	Kinerja Individu	
		Skor	Penilaian
1			
2			
3			

b. **Lembar Penilaian Kinerja Kelompok**

Teknik Penilaian: Memberikan tugas kelompok di kelas.

No.	Nama Siswa	Kinerja Kelompok	
		Skor	Penilaian
1			
2			
3			

Klaten, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Jatinom
Kelas/Semester : X/1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Topik : Kritik dan Humor dalam Layanan Publik (Anekdote)
Pertemuan ke- : 3
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kemandirian, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.	1.2.1 Bertanya dan menjawab menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan.	2.3.1 Kejujuran dalam mengerjakan tugas individu dengan tidak menjiplak pekerjaan orang lain.
3.5 Mengevaluasi teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan.	3.5.1 Ketepatan dalam memahami dan mengevaluasi teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan. 3.5.2 Kecermatan dalam memahami dan mengevaluasi teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan.
4.5 Mengonversi teks anekdot ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.	4.5.1 Ketepatan dalam mengonversi teks anekdot ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan. 4.5.2 Kecermatan dalam mengonversi teks anekdot ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan.
3. Setelah membaca contoh teks anekdot dan mendiskusikannya, siswa mampu mengevaluasi teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan, baik melalui lisan maupun tulisan.
4. Setelah berdiskusi dan berlatih, siswa dapat mengonversi teks anekdot ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks, baik secara lisan maupun tulisan.

D. Materi Pembelajaran

1. Evaluasi struktur isi dan bahasa teks anekdot
2. Langkah-langkah konversi teks anekdot menjadi teks monolog
3. Langkah-langkah konversi teks anekdot menjadi teks drama pendek.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Komunikatif (*Communicative Approach*)
2. Model Pembelajaran Berbasis Teks (*Genre-Based Approach*)
3. Sintak:
 - Membangun konteks
 - Pemodelan Teks
 - Diskusi
 - Pemecahan masalah secara bersama
 - Pemecahan masalah secara kelompok.

F. Media dan Alat

1. Contoh teks anekdot
2. Lembar diskusi
3. lembar kerja
4. Slide Swoh (PPT)
5. Video.

G. Sumber Belajar

1. Buku Siswa (Buku Bahasa Indonesia Kelas X)
2. Internet.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru mengenai pembelajaran sebelumnya. 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati 4) Peserta didik membaca contoh hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks anekdot. 5) Peserta didik membaca contoh teks anekdot dan memahami isinya. Menanya 6) Peserta didik mempertanyakan contoh hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks anekdot.	160 menit

	7) Peserta didik mempertanyakan isi teks anekdot yang dibaca. Menalar / Mengeksplorasi 8) Peserta didik membaca contoh teks anekdot. 9) Peserta didik mengevaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks anekdot dengan cermat. 10) Peserta didik menulis ulang teks anekdot dalam bentuk uraian monolog 11) Peserta didik membuat naskah drama pendek (untuk 10 menit) yang berisi kritik sosial dengan memperhatikan struktur teks anekdot: <i>abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan coda</i> . Mengasosiasikan 12) Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) terhadap teks anekdot dengan teman atau kelompok lain. 13) Peserta didik mencari kesesuaian antara teks anekdot dengan tulisan cerita ulang teks anekdot. Mengomunikasikan 14) Peserta didik mempresentasikan hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) terhadap teks anekdot dengan rasa percaya diri. 15) Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun. 16) Peserta didik memeragakan/mementaskan hasil konversi teks anekdot 17) Peserta didik mengomentari pementasan teks anekdot.	
Kegiatan Penutup	18) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran. 19) Siswa bersama guru mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat pembelajaran. 20) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.	10 enit

I. Penilaian

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester :
Tahun Ajaran : 2014 / 2015
Materi :
Waktu Pengamatan :

1. Penilaian Sikap

a. Penilaian Sikap Bertanya dan Menjawab.

Teknik Penilaian: Mengamati keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab di dalam pelajaran dan di dalam kelompok.

SK : Sangat Kurang C : Cukup SB : Sangat Baik
K : Kurang B : Baik

Rubrik Sikap Bertanya & Menjawab

Penilaian	Aspek	Skor
SK	Sama sekali tidak bertanya / menjawab	0-20
K	Jarang bertanya/ menjawab, tidak menggunakan bahasa Indonesia baku, tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	21-40
C	Cukup aktif dalam bertanya/ menjawab, menggunakan bahasa Indonesia baku, namun tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	41-60
B	Aktif dalam bertanya/ menjawab, menggunakan bahasa	61-80

	Indonesia baku, menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	
SB	Sangat aktif dalam bertanya/ menjawab, menggunakan bahasa Indonesia baku, menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	81-100

No.	Nama Siswa	Bertanya dan Menjawab				
		SK	K	C	B	SB
1						
2						
3						

b. Penilaian Sikap Jujur
Tenik Penilaian: Mengamati siswa saat mengerjakan ulangan.

SK : Sangat Kurang C : Cukup SB : Sangat Baik
K : Kurang B : Baik

Rubrik Sikap Jujur

Penilaian	Aspek	Skor
SK	Melihat lembar kerja orang lain, meniru/ menjiplak seluruh pekerjaan orang lain,	0-20
K	Sering melihat lembar kerja orang lain, meniru/ menjiplak sebagian pekerjaan orang lain.	21-40
C	Masih sering bertanya pada teman mengenai materi pelajaran, namun tidak menjiplak pekerjaan orang lain.	41-60
B	Terkadang bertanya pada teman mengenai materi pelajaran, namun tidak menjiplak pekerjaan orang lain.	61-80
SB	Mengerjakan dengan mandiri dan tidak menjiplak pekerjaan orang lain.	81-100

No.	Nama Siswa	Jujur				
		SK	K	C	B	SB
1						
2						
3						

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Rubrik Penilaian

Skor	Penilaian
91-100	A
76-90	A-
61-75	B+
51-60	B
41-50	B-
31-40	C+
21-30	C
11-20	D
0-10	E

a. Lembar Penilaian Kinerja Individu

Teknik Penilaian: Melakukan ulangan.

No.	Nama Siswa	Kinerja Individu	
		Skor	Penilaian
1			
2			
3			

b. **Lembar Penilaian Kinerja Kelompok**

Teknik Penilaian: Memberikan tugas kelompok di kelas.

No.	Nama Siswa	Kinerja Kelompok	
		Skor	Penilaian
1			
2			
3			

Klaten, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Materi Teks Anekdote

A. Pengertian

Anekdote adalah sebuah cerita singkat dan menarik yang mengandung unsur humor atau lucu dan mungkin menggambarkan kejadian atau orang sebenarnya.

B. Struktur teks anekdot

1. Abstrak

Penggambaran suasana awal.

2. Orientasi

Pengenalan berupa tokoh, waktu, tempat, dan hal lainnya.

3. Krisis

Pemunculan masalah.

4. Reaksi

Tindakan atau langkah yang diambil untuk merespon masalah.

5. Coda

Akhir cerita.

C. Kebahasaan atau ciri bahasa

1. Menggunakan waktu lampau, seperti : Saya menemukannya semalam.

2. Menggunakan pertanyaan retorik, seperti : Apakah kamu tahu?

3. Menggunakan kata sambung (konjungsi) waktu, seperti : kemudian, setelah itu, dll.

4. Menggunakan kata kerja, seperti: pergi, tulis, dll.

5. Menggunakan kalimat perintah

6. Menggunakan kalimat seru.

7. Pronomina/ kata ganti

a. Orang pertama tunggal

b. Orang kedua tunggal

c. Orang ketiga tunggal

d. Orang pertama jamak

e. Orang kedua jamak

f. Orang ketiga jamak

8. Reduplikasi.

9. Majas atau gaya bahasa.

D. Menulis teks anekdot

1. Mengamati

2. Menemukan topik

3. Mengembangkan sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa

Contoh Teks

Kakek Tua di Jendela

Dua orang pria tengah berpesta di pinggiran sebuah hutan. Dalam suasana yang bahagia, tiba-tiba hujan datang bersamaan petir menyambar-nyambar. Mereka berusaha mencari tempat berteduh, tidak banyak berpikir, keduanya masuk mobil yang tengah di parkir. Mereka melompat masuk ke dalam mobil, seketika salah satu berusaha menyalakan mobil dan melaju. Dengan 'ledakan' tawa bersama mereka pun melanjutkan pesta.

Namun mendadak keduanya dikejutkan dengan munculnya seorang kakek yang tiba-tiba muncul di luar jendela mobil sebelah kanan, dan mengetuk jendela. Kakek tersebut terus mengetuk, sambil menahan rasa takut sang pengemudi membuka sedikit kacanya. "Apa maunya kek?" sapanya. Kakek tersebut dengan pelan menjawab, "Ada yang punya air minum?"

"Ya udah, beri dia air! cepetan dan langsung tarik gasnya!" jawab sang teman pengemudi sambil berbisik. Setelah memberinya sebotol air, keduanya kompak langsung berteriak, "Injak gasnya!" sambil menaikkan kaca mobil. Sekarang kecepatan mereka sekitar mencapai 80 Km/jam. Merka pun dalam suasana kembali tenang dan mulai ketawa-ketawa melanjutkan pesta.

"Gimana menurutmu kejadian tadi?" tanya sang teman. "Gue juga gak tau, mana mungkin bisa terjadi? gue tadi udah lumayan cepat bawa mobil ini," jawab si pengemudi.

Kemudian tiba-tiba lagi ada ketukan, dan si kakek tua muncul lagi. "Ah, dia datang lagi!" teriak temannya. "Ya udah, coba tanya apa yang dia mau sekarang!" tambahnya. Kembali sang pengemudi menurunkan jendelanya sedikit sambil gemeteran berkata, "ada apa kek?"

"Kamu ada gelas gak?, tadi kamu ngasih air tidak ada gelasnya kakek kan sudah tua jadi tidak bisa minum dengan botol," tanya si kakek tua dengan pelan. Pengemudi itu melempar bekas gelas air mineral keluar dari jendela, lalu sambil menaikkan jendela dan berteriak, "Injak gasnya!"

Mereka sekarang kira-kira telah mencapai kecepatan 100 Km/jam dan terus melanjutkan pejalan di dalam mobil, sambil mencoba untuk melupakan apa yang telah mereka lihat dan dengar sebelumnya. Kemudian tiba-tiba lagi ada ketukan. "Oh Tuhan! Dia datang lagi!" katanya kesal dan takut. Sambil menurunkan jendela dan berteriak dalam ketakutan, "Apalagi yang kakek mau?" Kakek tua tersebut menjawab, "Kalian perlu bantuan untuk keluar dari lumpur ga?"

Seketika, mereka berdua langsung terkaget dan heran. Mereka menjulurkan kepalanya keluar jendela mobil, dan ternyata benar. Kedua roda belakangnya terjebak di dalam lumpur. Mereka lalu sedikit tertawa.

Akhirnya mereka berusaha mengeluarkan mobil mereka. Sang kakek juga ikut membantunya. Dan setelah selesai mereka pun melanjutkan pesta bersama sang kakek.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Jatinom
Kelas/Semester : X/1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Topik : Budaya Berpendapat dalam Forum Ekonomi dan Politik
(Ekposisi)
Pertemuan ke- : 1
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kemanusiaan, kebangsaan, kenegaran, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.	1.2.1 Bertanya dan menjawab menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan.	2.3.1 Kejujuran dalam mengerjakan tugas individu dengan tidak menjiplak pekerjaan orang lain.
3.1 Memahami struktur dan kaidah teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.1 Ketepatan dalam memahami dan menentukan struktur teks eksposisi. 3.1.2 Kecermatan dalam memahami dan menentukan struktur teks eksposisi.
4.1 Menginterpretasi makna teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan.	4.1.1 Ketepatan dalam menginterpretasi makna teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan. 4.1.2 Kecermatan dalam menginterpretasi makna teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan.
3. Setelah membaca contoh teks eksposisi dan mendiskusikannya, siswa dapat memahami struktur dan kaidah teks eksposisi, baik melalui lisan maupun tulisan.
4. Setelah berdiskusi dan berlatih, siswa dapat menginterpretasi makna teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengenalan struktur isi teks laporan hasil observasi
2. Pengenalan ciri bahasa teks eksposisi
3. Pemahaman isi teks eksposisi
4. Makna kata, istilah, ungkapan dalam teks eksposisi
5. Pemahaman isi teks eksposisi.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Komunikatif (*Communicative Approach*)
2. Model Pembelajaran Berbasis Teks (*Genre-Based Approach*)
3. Sintak:
 - Membangun konteks
 - Pemodelan Teks
 - Diskusi
 - Pemecahan masalah secara bersama
 - Pemecahan masalah secara kelompok.

F. Media dan Alat

1. Contoh teks anekdot
2. Lembar diskusi
3. lembar kerja
4. Slide Swoh (PPT)
5. Video.

G. Sumber Belajar

1. Buku Siswa (Buku Bahasa Indonesia Kelas X)
2. Internet.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru mengenai pembelajaran sebelumnya. 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti	<i>Mengamati</i> 4) Peserta didik membaca contoh teks eksposisi 5) Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan dengan	160 menit

	<p>struktur isi teks eksposisi (judul, klasifikasi umum, dan deskripsi).</p> <p>Menanya</p> <p>6) Peserta didik mempertanyakan struktur isi teks eksposisi (judul, klasifikasi umum, dan deskripsi) yang dibaca dan diamati</p> <p>7) Peserta didik membuat pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks eksposisi.</p> <p>Menalar / Mengeksplorasi</p> <p>8) Peserta didik menemukan ciri bahasa teks eksposisi (misalnya pengklasifikasian benda-benda, proses pembentukan kata, penggunaan istilah, konjungsi, dan kalimat).</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>9) Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan hasil temuan terkait dengan struktur isi teks eksposisi (judul, klasifikasi umum, dan deskripsi) dan ciri bahasa teks eksposisi (misalnya pengklasifikasian benda-benda, proses pembentukan kata, penggunaan istilah, konjungsi, dan kalimat).</p> <p>10) Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan makna kata, istilah, dan isi teks eksposisi dalam diskusi kelas dengan saling menghargai.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>11) Peserta didik membacakan hasil diskusi tentang struktur isi teks eksposisi.</p> <p>12) Peserta didik mempresentasikan makna kata, istilah, dan isi teks eksposisi dengan rasa percaya diri.</p> <p>13) Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>14) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>15) Siswa bersama guru mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat pembelajaran.</p> <p>16) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	10 enit

I. Penilaian

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester :
Tahun Ajaran : 2014 / 2015
Materi :
Waktu Pengamatan :

1. Penilaian Sikap

a. Penilaian Sikap Bertanya dan Menjawab.

Teknik Penilaian: Mengamati keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab di dalam pelajaran dan di dalam kelompok.

SK : Sangat Kurang C : Cukup SB : Sangat Baik
K : Kurang B : Baik

Rubrik Sikap Bertanya & Menjawab

Penilaian	Aspek	Skor
SK	Sama sekali tidak bertanya / menjawab	0-20
K	Jarang bertanya/ menjawab, tidak menggunakan bahasa Indonesia baku, tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	21-40
C	Cukup aktif dalam bertanya/ menjawab, menggunakan bahasa Indonesia baku, namun tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	41-60
B	Aktif dalam bertanya/ menjawab, menggunakan bahasa Indonesia baku, menggunakan bahasa Indonesia dengan	61-80

	sistematis.	
SB	Sangat aktif dalam bertanya/ menjawab, menggunakan bahasa Indonesia baku, menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	81-100

No.	Nama Siswa	Bertanya dan Menjawab				
		SK	K	C	B	SB
1						
2						
3						

b. Penilaian Sikap Jujur
 Tenik Penilaian: Mengamati siswa saat mengerjakan ulangan.

SK : Sangat Kurang C : Cukup SB : Sangat Baik
K : Kurang B : Baik

Rubrik Sikap Jujur

Penilaian	Aspek	Skor
SK	Melihat lembar kerja orang lain, meniru/ menjiplak seluruh pekerjaan orang lain,	0-20
K	Sering melihat lembar kerja orang lain, meniru/ menjiplak sebagian pekerjaan orang lain.	21-40
C	Masih sering bertanya pada teman mengenai materi pelajaran, namun tidak menjiplak pekerjaan orang lain.	41-60
B	Terkadang bertanya pada teman mengenai materi pelajaran, namun tidak menjiplak pekerjaan orang lain.	61-80
SB	Mengerjakan dengan mandiri dan tidak menjiplak pekerjaan orang lain.	81-100

No.	Nama Siswa	Jujur				
		SK	K	C	B	SB
1						
2						
3						

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Rubrik Penilaian

Skor	Penilaian
91-100	A
76-90	A-
61-75	B+
51-60	B
41-50	B-
31-40	C+
21-30	C
11-20	D
0-10	E

a. Lembar Penilaian Kinerja Individu

Teknik Penilaian: Melakukan ulangan.

No.	Nama Siswa	Kinerja Individu	
		Skor	Penilaian
1			
2			
3			

b. **Lembar Penilaian Kinerja Kelompok**

Teknik Penilaian: Memberikan tugas kelompok di kelas.

No.	Nama Siswa	Kinerja Kelompok	
		Skor	Penilaian
1			
2			
3			

Klaten, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Jatinom
Kelas/Semester : X/1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Topik : Berpendapat dalam Forum Ekonomi Politik (Eksposisi)
Pertemuan ke- : 2
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kemandirian, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa.	1.1.1 Bertanya dan menjawab menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menceritakan hasil observasi	2.2.1 Kejujuran dalam mengerjakan tugas individu dengan tidak menjiplak pekerjaan orang lain.
3.2 Membandingkan teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan.	3.2.1 Ketepatan dalam membandingkan teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan. 3.2.2 Kecermatan dalam membandingkan teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan.
4.2 Memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	4.2.1 Ketepatan dalam memproduksi teks eksposisi. 4.2.2 Kecermatan dalam memproduksi teks eksposisi.

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa.
- 2. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menceritakan hasil observasi
- 3. Setelah membaca contoh teks eksposisi dan mendiskusikannya, siswa dapat membandingkan teks eksposisi, baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4. Setelah berdiskusi dan berlatih, siswa dapat memproduksi teks eksposisi.

D. Materi Pembelajaran

- 1. Persamaan/ perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks eksposisi.
- 2. Langkah-langkah penulisan teks eksposisi sesuai dengan struktur isi (menentukan judul, menuliskan klasifikasi umum, menuliskan deskripsi) dan ciri bahasa.

E. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan Komunikatif (*Communicative Approach*)
- 2. Model Pembelajaran Berbasis Teks (*Genre-Based Approach*)
- 3. Sintak:
 - Membangun konteks
 - Pemodelan Teks
 - Diskusi
 - Pemecahan masalah secara bersama
 - Pemecahan masalah secara kelompok.

F. Media dan Alat

- 1. Contoh teks eksposisi
- 2. Lembar diskusi
- 3. lembar kerja
- 4. Slide Swoh (PPT)
- 5. Gambar.

G. Sumber Belajar

- 1. Buku Siswa (Buku Bahasa Indonesia Kelas X)
- 2. Internet.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru mengenai pembelajaran sebelumnya. 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati 4) Peserta didik membaca dua teks eksposisi. Menanya 5) Peserta didik mempertanyakan isi kedua teks eksposisi. 6) Peserta didik menyusun pertanyaan terhadap objek yang diamati. Menalar / Mengeksplorasi 7) Peserta didik mengidentifikasi persamaan struktur isi dua teks eksposisi yang dibaca. 8) Peserta didik mengidentifikasi persamaan ciri bahasa dua teks laporan hasil observasi yang dibaca. 9) Peserta didik mengidentifikasi perbedaan struktur isi dua teks eksposisi yang dibaca. 10) Peserta didik mengidentifikasi perbedaan ciri bahasa dua teks eksposisi yang dibaca. 11) Peserta didik menulis teks eksposisi berdasarkan langkah-langkah penulisan teks eksposisi sesuai dengan struktur isi teks (menentukan judul, menuliskan klasifikasi umum, dan menuliskan deskripsi). Mengasosiasikan 12) Peserta didik mendiskusikan persamaan dan perbedaan dua	160 menit

	teks eksposisi dalam diskusi kelas. 13) Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan teks eksposisi berdasarkan langkah-langkah penulisan teks eksposisi sesuai dengan struktur isi teks (menentukan judul, menuliskan klasifikasi umum, dan menuliskan deskripsi). Mengomunikasikan 14) Peserta didik menjelaskan persamaan dan perbedaan kedua teks berdasarkan hasil diskusi kelas. 15) Peserta didik menyajikan teks eksposisi yang ditulis. 16) Peserta didik menanggapi /mengomentari penyajian teks eksposisi dari setiap kelompok.	
Kegiatan Penutup	17) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran. 18) Siswa bersama guru mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat pembelajaran. 19) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.	10 enit

I. Penilaian

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester :
Tahun Ajaran : 2014 / 2015
Materi :
Waktu Pengamatan :

1. Penilaian Sikap

a. Penilaian Sikap Bertanya dan Menjawab.

Teknik Penilaian: Mengamati keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab di dalam pelajaran dan di dalam kelompok.

SK : Sangat Kurang C : Cukup SB : Sangat Baik
K : Kurang B : Baik

Rubrik Sikap Bertanya & Menjawab

Penilaian	Aspek	Skor
SK	Sama sekali tidak bertanya / menjawab	0-20
K	Jarang bertanya/ menjawab, tidak menggunakan bahasa Indonesia baku, tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	21-40
C	Cukup aktif dalam bertanya/ menjawab, menggunakan bahasa Indonesia baku, namun tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	41-60
B	Aktif dalam bertanya/ menjawab, menggunakan bahasa Indonesia baku, menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	61-80
SB	Sangat aktif dalam bertanya/ menjawab, menggunakan bahasa Indonesia baku, menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	81-100

No.	Nama Siswa	Bertanya dan Menjawab				
		SK	K	C	B	SB
1						
2						
3						

b. Penilaian Sikap Jujur

Tenik Penilaian: Mengamati siswa saat mengerjakan ulangan.

SK : Sangat Kurang C : Cukup SB : Sangat Baik
K : Kurang B : Baik

Rubrik Sikap Jujur

Penilaian	Aspek	Skor
SK	Melihat lembar kerja orang lain, meniru/ menjiplak seluruh pekerjaan orang lain,	0-20
K	Sering melihat lembar kerja orang lain, meniru/ menjiplak sebagian pekerjaan orang lain.	21-40
C	Masih sering bertanya pada teman mengenai materi pelajaran, namun tidak menjiplak pekerjaan orang lain.	41-60
B	Terkadang bertanya pada teman mengenai materi pelajaran, namun tidak menjiplak pekerjaan orang lain.	61-80
SB	Mengerjakan dengan mandiri dan tidak menjiplak pekerjaan orang lain.	81-100

No.	Nama Siswa	Jujur				
		SK	K	C	B	SB
1						
2						
3						

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Rubrik Penilaian

Skor	Penilaian
91-100	A
76-90	A-
61-75	B+
51-60	B
41-50	B-
31-40	C+
21-30	C
11-20	D
0-10	E

a. Lembar Penilaian Kinerja Individu

Teknik Penilaian: Melakukan ulangan.

No.	Nama Siswa	Kinerja Individu	
		Skor	Penilaian
1			
2			
3			

b. Lembar Penilaian Kinerja Kelompok

Teknik Penilaian: Memberikan tugas kelompok di kelas.

No.	Nama Siswa	Kinerja Kelompok
-----	------------	------------------

		Skor	Penilaian
1			
2			
3			

Klaten, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Jatinom
Kelas/Semester : X/1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Topik : Budaya Berpendapat dalam Forum Ekonomi dan Politik
(Ekposisi)
Pertemuan ke- : 3
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kemanusiaan, kebangsaan, kenegaran, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa.	1.1.1 Bertanya dan menjawab menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik.	2.1.1 Tanggung jawab dan responsif dalam mengerjakan tugas individu atau kelompok.
3.3 Menganalisis teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan.	3.3.1 Ketepatan dalam menganalisis teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan. 3.3.2 Kecermatan dalam menganalisis teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan.
4.3 Menyunting teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.	4.3.1 Ketepatan dalam menyunting teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan. 4.3.2 Kecermatan dalam menyunting teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik.
3. Setelah membaca teks eksposisi dan menganalisis teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan.
4. Setelah berdiskusi dan berlatih, siswa dapat menyunting teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.

D. Materi Pembelajaran

1. Analisis isi teks eksposisi
2. Analisis bahasa teks eksposisi
3. Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks eksposisi
4. Penyuntingan bahasa sesuai dengan: struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Komunikatif (*Communicative Approach*)
2. Model Pembelajaran Berbasis Teks (*Genre-Based Approach*)
3. Sintak:
 - Membangun konteks
 - Pemodelan Teks
 - Diskusi
 - Pemecahan masalah secara bersama
 - Pemecahan masalah secara kelompok.

F. Media dan Alat

1. Contoh teks eksposisi
2. Lembar diskusi
3. lembar kerja
4. Slide Swoh (PPT)
5. Gambar.

G. Sumber Belajar

1. Buku Siswa (Buku Bahasa Indonesia Kelas X)
2. Internet.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru mengenai pembelajaran sebelumnya. 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti	<i>Mengamati</i> 4) Peserta didik membaca teks eksposisi 5) Peserta didik membaca teks eksposisi yang ditulis teman. <i>Menanya</i> 6) Peserta didik mempertanyakan isi teks eksposisi yang dibaca.	160 menit

	<div>7) Peserta didik mempertanyakan isi teks eksposisi yang ditulis teman.</div> <div>Menalar / Mengeksplorasi</div> <div>8) Peserta didik menganalisis isi teks eksposisi(judul, klasifikasi umum, dan deskripsi)dengan cermat.</div> <div>9) Peserta didik menganalisis bahasa teks eksposisi (pilihan kata/istilah, gaya bahasa, dan konjungsi) dengan cermat.</div> <div>10) Peserta didik menyunting teks eksposisi yang ditulis teman dari aspek struktur isi dan bahasa teks eksposisi dengan cermat.</div> <div>11) Peserta didik memperbaiki teks eksposisi berdasarkan hasil suntingan.</div> <div>Mengasosiasikan</div> <div>12) Peserta didik membandingkan hasil analisisnya dengan hasil analisis teman untuk menemukan hasil analisis terbaik.</div> <div>13) Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan hasil penyuntingan dengan penulis/teman yang menulis.</div> <div>Mengomunikasikan</div> <div>14) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis dengan rasa percaya diri.</div> <div>15) Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun.</div> <div>16) Peserta didik mengirimkan teks eksposisi kepada</div>	
Kegiatan Penutup	<div>17) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</div> <div>18) Siswa bersama guru mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat pembelajaran.</div> <div>19) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</div>	10 menit

I. Penilaian

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester :

Tahun Ajaran : 2014 / 2015

Materi :

Waktu Pengamatan :

1. Penilaian Sikap

a. Penilaian Sikap Bertanya dan Menjawab.

Teknik Penilaian: Mengamati keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab di dalam pelajaran dan di dalam kelompok.

SK : Sangat Kurang C : Cukup SB : Sangat Baik

K : Kurang B : Baik

Rubrik Sikap Bertanya & Menjawab

Penilaian	Aspek	Skor
SK	Sama sekali tidak bertanya / menjawab	0-20
K	Jarang bertanya/ menjawab, tidak menggunakan bahasa Indonesia baku, tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	21-40
C	Cukup aktif dalam bertanya/ menjawab, menggunakan bahasa Indonesia baku, namun tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	41-60
B	Aktif dalam bertanya/ menjawab, menggunakan bahasa Indonesia baku, menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	61-80
SB	Sangat aktif dalam bertanya/ menjawab, menggunakan bahasa Indonesia baku, menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	81-100

No.	Nama Siswa	Bertanya dan Menjawab				
		SK	K	C	B	SB
1						
2						
3						

b. Penilaian Sikap Jujur

Tenik Penilaian: Mengamati siswa saat mengerjakan ulangan.

SK : Sangat Kurang C : Cukup SB : Sangat Baik
 K : Kurang B : Baik

Rubrik Sikap Jujur

Penilaian	Aspek	Skor
SK	Melihat lembar kerja orang lain, meniru/ menjiplak seluruh pekerjaan orang lain,	0-20
K	Sering melihat lembar kerja orang lain, meniru/ menjiplak sebagian pekerjaan orang lain.	21-40
C	Masih sering bertanya pada teman mengenai materi pelajaran, namun tidak menjiplak pekerjaan orang lain.	41-60
B	Terkadang bertanya pada teman mengenai materi pelajaran, namun tidak menjiplak pekerjaan orang lain.	61-80
SB	Mengerjakan dengan mandiri dan tidak menjiplak pekerjaan orang lain.	81-100

No.	Nama Siswa	Jujur				
		SK	K	C	B	SB
1						
2						
3						

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Rubrik Penilaian

Skor	Penilaian
91-100	A
76-90	A-
61-75	B+
51-60	B
41-50	B-
31-40	C+
21-30	C
11-20	D
0-10	E

a. Lembar Penilaian Kinerja Individu

Teknik Penilaian: Melakukan ulangan.

No.	Nama Siswa	Kinerja Individu	
		Skor	Penilaian
1			
2			
3			

b. **Lembar Penilaian Kinerja Kelompok**

Teknik Penilaian: Memberikan tugas kelompok di kelas.

No.	Nama Siswa	Kinerja Kelompok	
		Skor	Penilaian
1			
2			
3			

Klaten, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Materi Teks Eksposisi

A. Pengertian

Teks eksposisi adalah teks yang menjelaskan atau menerangkan suatu hal atau permasalahan kepada pembaca, agar mendapat gambaran sejelas-jelasnya tentang suatu permasalahan disertai dengan argumentasi yang kuat. Ditulis dengan singkat, padat, jelas, dan bersifat informatif.

B. Struktur teks eksposisi

1. Tesis/ pernyataan pendapat
Menyatakan pendapat atau opini yang disampaikan penulis.
2. Argumentasi
Alasan yang digunakan untuk mempertahankan pendapat atau menguatkan pendapat yang telah disampaikan sebelumnya. Disertai data dan fakta sebagai penguat.
3. Penegasan ulang
Penegasan kembali pendapat berdasarkan data atau fakta yang telah disampaikan sebelumnya.

C. Kebahasaan atau ciri bahasa

1. Kata sambung (konjungsi), seperti: kemudian, setelah itu, dan, yang dll.
2. Kata Kerja/ verba.
3. Kata benda/ nomina.
4. Kata sifat/ adjektiva.
5. Pronomina/ kata ganti
 - a. Orang pertama tunggal
 - b. Orang kedua tunggal
 - c. Orang ketiga tunggal
 - d. Orang pertama jamak
 - e. Orang kedua jamak
 - f. Orang ketiga jamak.
6. Kata keterangan/ adverbial.
7. Kata bilangan/ numeralia.
8. Reduplikasi.
9. Majas atau gaya bahasa.
10. Makna kata dan istilah.

D. Menulis teks eksposisi

1. Menentukan tema/ topik
2. Menentukan tujuan karangan
3. Mencari dan memilih data
 - a. Observasi
 - b. Survei
 - c. Pengamatan
- d. Mengambil data yang sudah ada
4. Membuat kerangka karangan
5. Mengembangkan kerangka menjadi karangan
6. Menyunting
 - a. Struktur kalimat
 - b. Ejaan
 - c. Tanda baca.

E. Ciri teks eksposisi

1. Nonfiksi
2. Berdasarkan fakta

3. Berusaha menjelaskan sesuatu
4. Bersifat informatif
5. Tidak mempengaruhi pembaca
6. Singkat, padat, dan jelas.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Jatinom
Kelas/Semester : X/1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Topik : Gemar Meneroka Alam Semesta (Teks Laporan Hasil Observasi)
Pertemuan ke- : 1
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakan-nnya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa.	1.1.1 Bertanya dan menjawab menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat teks laporan hasil observasi mengenai alam semesta.	2.1.1 Tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam mengerjakan tugas individu atau kelompok dengan tidak menjiplak pekerjaan orang lain.
3.1 Memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.1 Ketepatan dalam memahami dan menentukan struktur teks laporan hasil observasi. 3.1.2 Kecermatan dalam memahami dan menentukan struktur teks laporan hasil observasi.
4.1 Menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan.	4.1.1 Ketepatan dalam menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan. 4.1.2 Kecermatan dalam menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan.

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakan-nnya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa.

2. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat teks laporan hasil observasi mengenai alam semesta.
3. Setelah membaca contoh teks laporan hasil observasi dan mendiskusikannya, siswa dapat memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi, baik melalui lisan maupun tulisan.
4. Setelah berdiskusi dan berlatih, siswa dapat menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengenalan struktur isi teks laporan hasil observasi
2. Pengenalan ciri bahasa teks laporan hasil observasi
3. Pemahaman isi teks laporan hasil observasi
4. Makna kata, istilah, ungkapan dalam teks laporan hasil observasi
5. Pemahaman isi teks laporan hasil observasi.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Komunikatif (*Communicative Approach*)
2. Model Pembelajaran Berbasis Teks (*Genre-Based Approach*)
3. Sintak:
 - Membangun konteks
 - Pemodelan Teks
 - Diskusi
 - Pemecahan masalah secara bersama
 - Pemecahan masalah secara kelompok.

F. Media dan Alat

1. Contoh teks
2. Lembar diskusi
3. Slide Swoh (PPT).

G. Sumber Belajar

1. Buku Siswa (Buku Bahasa Indonesia Kelas X)
2. Internet.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1		
Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru mengenai pembelajaran sebelumnya. 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati 4) Peserta didik membaca teks tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi. 5) Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi. Menanya 6) Peserta didik bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. Menalar / Mengeksplorasi 7) Peserta didik mencari dari berbagai sumber informasi tentang	160 menit

	<p>struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>8) Peserta didik mendiskusikan struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi.</p> <p>9) Peserta didik menyimpulkan hal-hal terpenting dalam struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>10) Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi.</p> <p>11) Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas dan</p> <p>12) Peserta didik lain memberikan tanggapan.</p> <p>13) Peserta didik menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>14) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>15) Siswa bersama guru mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat pembelajaran.</p> <p>16) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	10 menit

I. Penilaian

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester :

Tahun Ajaran : 2014 / 2015

Materi :

Waktu Pengamatan :

1. Penilaian Sikap

a. Penilaian Sikap Bertanya dan Menjawab.

Teknik Penilaian: Mengamati keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab di dalam pelajaran dan di dalam kelompok.

SK : Sangat Kurang C : Cukup SB : Sangat Baik

K : Kurang B : Baik

Rubrik Sikap Bertanya & Menjawab

Penilaian	Aspek	Skor
SK	Sama sekali tidak bertanya / menjawab	0-20
K	Jarang bertanya/ menjawab, tidak menggunakan bahasa Indonesia baku, tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	21-40
C	Cukup aktif dalam bertanya/ menjawab, menggunakan bahasa Indonesia baku, namun tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	41-60
B	Aktif dalam bertanya/ menjawab, menggunakan bahasa Indonesia baku, menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	61-80
SB	Sangat aktif dalam bertanya/ menjawab, menggunakan bahasa Indonesia baku, menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	81-100

No.	Nama Siswa	Bertanya dan Menjawab				
		SK	K	C	B	SB
1						
2						

3						
---	--	--	--	--	--	--

b. Penilaian Sikap Jujur
Tenik Penilaian: Mengamati siswa saat mengerjakan ulangan.

SK : Sangat Kurang C : Cukup SB : Sangat Baik
K : Kurang B : Baik

Rubrik Sikap Jujur

Penilaian	Aspek	Skor
SK	Melihat lembar kerja orang lain, meniru/ menjiplak seluruh pekerjaan orang lain,	0-20
K	Sering melihat lembar kerja orang lain, meniru/ menjiplak sebagian pekerjaan orang lain.	21-40
C	Masih sering bertanya pada teman mengenai materi pelajaran, namun tidak menjiplak pekerjaan orang lain.	41-60
B	Terkadang bertanya pada teman mengenai materi pelajaran, namun tidak menjiplak pekerjaan orang lain.	61-80
SB	Mengerjakan dengan mandiri dan tidak menjiplak pekerjaan orang lain.	81-100

No.	Nama Siswa	Jujur				
		SK	K	C	B	SB
1						
2						
3						

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Rubrik Penilaian

Skor	Penilaian
91-100	A
76-90	A-
61-75	B+
51-60	B
41-50	B-
31-40	C+
21-30	C
11-20	D
0-10	E

a. Lembar Penilaian Kinerja Individu

Teknik Penilaian: Melakukan ulangan.

No.	Nama Siswa	Kinerja Individu
-----	------------	------------------

		Skor	Penilaian
1			
2			
3			

b. **Lembar Penilaian Kinerja Kelompok**

Teknik Penilaian: Memberikan tugas kelompok di kelas.

No.	Nama Siswa	Kinerja Kelompok	
		Skor	Penilaian
1			
2			
3			

Klaten, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Jatinom
Kelas/Semester : X/1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Topik : Gemar Meneroka Alam Semesta (Teks Laporan Hasil Observasi)
Pertemuan ke- : 2
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.	1.2.1 Bertanya dan menjawab menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menceritakan hasil observasi.	2.2.1 Kedisiplinan dan kejujuran dalam mengerjakan tugas individu atau kelompok dengan tidak menjiplak pekerjaan orang lain.
3.2 Membandingkan teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan.	3.2.1 Ketepatan dalam membandingkan teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan. 3.2.2 Kecermatan dalam Membandingkan teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan.
4.2 memproduksi teks laporan hasil observasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	4.2.1 Ketepatan dalam memproduksi teks laporan hasil observasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. 4.2.2 Kecermatan dalam memproduksi teks laporan hasil observasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks laporan hasil observasi.
- 2. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menceritakan hasil observasi.
- 3. Setelah membaca contoh teks laporan hasil observasi dan mendiskusikannya, siswa dapat membandingkan teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4. Setelah berdiskusi dan berlatih, siswa dapat memproduksi teks laporan hasil observasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

D. Materi Pembelajaran

- 1. Persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dari dua teks laporan hasil observasi
- 2. Langkah-langkah penulisan teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur isi (pernyataan pendapat, penegasan ulang pendapat, dan jumlah argumentasi) dan ciri bahasa.

E. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan Komunikatif (*Communicative Approach*)
- 2. Model Pembelajaran Berbasis Teks (*Genre-Based Approach*)
- 3. Sintak:
 - Membangun konteks
 - Pemodelan Teks
 - Diskusi
 - Pemecahan masalah secara bersama
 - Pemecahan masalah secara kelompok.

F. Media dan Alat

- 1. Teks laporan hasil observasi
- 2. Lembar diskusi
- 3. Slide Swoh (PPT)
- 4. Gambar/ foto.

G. Sumber Belajar

- 1. Buku Siswa (Buku Bahasa Indonesia Kelas X)
- 2. Internet.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1		
Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru mengenai pembelajaran sebelumnya. 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran.	10 menit

Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <p>4) Peserta didik membaca dua buah teks laporan hasil observasi.</p> <p>5) Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan dengan persamaan dan perbedaan dua buah teks laporan hasil observasi yang dibaca.</p> <p>Menanya</p> <p>6) Peserta didik bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan.</p> <p>Menalar / Mengeksplorasi</p> <p>7) Peserta didik mencari dari berbagai sumber informasi tentang teks laporan hasil observasi.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>8) Peserta didik mendiskusikan persamaan dan perbedaan dua buah teks laporan hasil observasi yang dibaca.</p> <p>9) Peserta didik menyimpulkan hal-hal terpenting dari persamaan dan perbedaan dua buah teks laporan hasil observasi yang dibaca.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>10) Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks laporan hasil observasi yang dibaca.</p> <p>11) Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas dan</p> <p>12) Peserta didik lain memberikan tanggapan.</p> <p>13) Peserta didik memproduksi teks berita yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan.</p>	160 menit
Kegiatan Penutup	<p>14) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>15) Siswa bersama guru mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat pembelajaran.</p> <p>16) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	10 menit

I. Penilaian

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester :
Tahun Ajaran : 2014 / 2015
Materi :
Waktu Pengamatan :

1. Penilaian Sikap

a. Penilaian Sikap Bertanya dan Menjawab.

Teknik Penilaian: Mengamati keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab di dalam pelajaran dan di dalam kelompok.

SK : Sangat Kurang C : Cukup SB : Sangat Baik
K : Kurang B : Baik

Rubrik Sikap Bertanya & Menjawab

Penilaian	Aspek	Skor
SK	Sama sekali tidak bertanya / menjawab	0-20
K	Jarang bertanya/ menjawab, tidak menggunakan bahasa Indonesia baku, tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	21-40
C	Cukup aktif dalam bertanya/ menjawab, menggunakan bahasa Indonesia baku, namun tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	41-60
B	Aktif dalam bertanya/ menjawab, menggunakan bahasa Indonesia baku, menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	61-80

SB	Sangat aktif dalam bertanya/ menjawab, menggunakan bahasa Indonesia baku, menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	81-100
-----------	---	--------

No.	Nama Siswa	Bertanya dan Menjawab				
		SK	K	C	B	SB
1						
2						
3						

b. Penilaian Sikap Jujur
 Tenik Penilaian: Mengamati siswa saat mengerjakan ulangan.

SK : Sangat Kurang C : Cukup SB : Sangat Baik
K : Kurang B : Baik

Rubrik Sikap Jujur

Penilaian	Aspek	Skor
SK	Melihat lembar kerja orang lain, meniru/ menjiplak seluruh pekerjaan orang lain,	0-20
K	Sering melihat lembar kerja orang lain, meniru/ menjiplak sebagian pekerjaan orang lain.	21-40
C	Masih sering bertanya pada teman mengenai materi pelajaran, namun tidak menjiplak pekerjaan orang lain.	41-60
B	Terkadang bertanya pada teman mengenai materi pelajaran, namun tidak menjiplak pekerjaan orang lain.	61-80
SB	Mengerjakan dengan mandiri dan tidak menjiplak pekerjaan orang lain.	81-100

No.	Nama Siswa	Jujur				
		SK	K	C	B	SB
1						
2						
3						

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Rubrik Penilaian

Skor	Penilaian
91-100	A
76-90	A-
61-75	B+
51-60	B
41-50	B-
31-40	C+
21-30	C
11-20	D
0-10	E

a. Lembar Penilaian Kinerja Individu

Teknik Penilaian: Melakukan ulangan.

No.	Nama Siswa	Kinerja Individu	
		Skor	Penilaian
1			
2			
3			

b. **Lembar Penilaian Kinerja Kelompok**

Teknik Penilaian: Memberikan tugas kelompok di kelas.

No.	Nama Siswa	Kinerja Kelompok	
		Skor	Penilaian
1			
2			
3			

Klaten, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Materi Teks Laporan Hasil Observasi

A. Pengertian

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berisi penjabaran umum tentang suatu hal yang didasarkan pada hasil observasi.

B. Struktur

1. Defenisi/pernyataan/klasifikasi umum
Pengertian tentang sesuatu yang akan dibahas. Berisi infoatau pengertian dasar dari sesuatu yang akan dibahas
2. Deskripsi bagian/anggota/aspek yang dilaporkan.
Gambaran tentang sesuatu yang dibahas secara rinci. Penjelasan secara detail tentang jalannya penelitian atau observasi.

C. Ciri

1. Global/universal
2. Objek yang dibicarakan bersifat tunggal
3. Hasil penelitian/ observasi terkini
4. Fakta
5. Mudah dipahami

D. Ciri Bahasa

1. Kata sambung (konjungsi), seperti: kemudian, setelah itu, dan, yang dll.
2. Kata Kerja/ verba.
3. Kata benda/ nomina.
4. Kata sifat/ adjektiva.
5. Pronomina/ kata ganti
 - a. Orang pertama tunggal
 - b. Orang kedua tunggal
 - c. Orang ketiga tunggal
 - d. Orang pertama jamak
 - e. Orang kedua jamak
 - f. Orang ketiga jamak.
6. Kata keterangan/ adverbial.
7. Kata bilangan/ numeralia.
8. Reduplikasi.
9. Majas atau gaya bahasa.
10. Makna kata dan istilah.

LAPORAN OBSERVASI

Hiu Paus (*Whale Shark*)

Hiu Paus atau Whale shark (*Rhincodon typus*) merupakan ikan hiu terbesar dan ikan terbesar di dunia. Hiu ini disebut hiu paus karena ukuran tubuhnya yang sangat besar dan bentuk kepalanya tumpul mirip paus. Namun ikan ini tidak dikelompokkan dalam jenis paus. Panjangnya bisa mencapai 14 meter dengan berat 15 ton. Ukuran rata-ratanya sekitar 7.6 m.

Hiu paus memiliki mulut besar yang lebarnya bisa sampai 1,4 meter. Mulutnya berada di ujung moncongnya, bukan pada bagian bawah kepala seperti ikan hiu pada umumnya. Ia memiliki kepala, lebar datar, moncong bulat, mata kecil, 5 celah insang yang sangat besar, 2 sirip punggung, dan 2 sirip dada (di sisi-sisinya). Hiu paus memiliki 3.000 gigi yang sangat kecil tetapi jarang digunakan. Hiu paus merupakan penyaring makanan (filter feeder) menggunakan insangnya yang besar.

Hiu paus memiliki warna tubuh dengan corak khas yaitu berbintik dan bergaris kuning muda dengan pola acak pada kulitnya yang berwarna abu-abu tua. Kulitnya sangat tebal mencapai 10 cm. Ekornya memiliki sirip bagian atas jauh lebih besar daripada sirip bagian bawah.

Meskipun ikan ini namanya hiu paus, namun ikan ini tidak menakutkan karena makanan utamanya adalah plankton. Ikan ini makan dengan menyaring air laut menyerupai kebanyakan jenis paus. Disebut pula dengan nama hiu tutul merujuk pada pola warna di punggungnya yang bertotol-totol, serupa bintang di langit.

Ikan ini dapat hidup di dekat pantai maupun di lepas pantai. Namun, menghabiskan lebih banyak hidupnya di dekat permukaan air. Hal tersebut berkaitan erat dengan makanannya yaitu plankton dan biota kecil lainnya yang berada di permukaan. Hiu Paus merupakan hewan yang soliter, sehingga sangat jarang ditemukan dalam kumpulan yang besar. Hiu paus mempunyai persebaran yang luas dan hidup di perairan panas di lintang ± 30 -40 derajat (daerah Equator. Taman Nasional Laut Teluk Cendrawasih menjadi salah satu habitat hiu paus di dunia. Lebih 50 ekor hiu paus dapat dijumpai di lautan Kwantisore.

B

1. Jelaskan pengertian dari eksposisi!
 2. Jelaskan perbedaan antara teks anekdot dan teks cerita pendek!
 3. Sebutkan dan jelaskan struktur teks eksposisi!
 4. Sebutkan dan jelaskan langkah menulis teks anekdot dan teks eksposisi menurut pendapat anda!
 5. Jelaskan pengertian teks anekdot menurut pendapat anda!
 6. Apa fungsi teks anekdot? Jelaskan!
 7. Apa yang anda ketahui tentang karya fiksi?
 8. Buatlah satu teks anekdot singkat sesuai dengan struktur!
- Untuk soal no 9 & 10

Kakek Tua di Jendela

Dua orang pria tengah berpesta di pinggiran sebuah hutan. Dalam suasana yang bahagia, tiba-tiba hujan datang bersamaan petir menyambar-nyambar. Mereka berusaha mencari tempat berteduh, tidak banyak berpikir, keduanya masuk mobil yang tengah di parkir. Mereka melompat masuk ke dalam mobil, seketika salah satu berusaha menyalakan mobil dan melaju. Dengan 'ledakan' tawa bersama mereka pun melanjutkan pesta.

Namun mendadak keduanya dikejutkan dengan munculnya seorang kakek yang tiba-tiba muncul di luar jendela mobil sebelah kanan, dan mengetuk jendela. Kakek tersebut terus mengetuk, sambil menahan rasa takut sang pengemudi membuka sedikit kacanya. "Apa maunya kek?" sapanya. Kakek tersebut dengan pelan menjawab, "Ada yang punya air minum?"

"Ya udah, beri dia air! cepetan dan langsung tarik gasnya!" jawab sang teman pengemudi sambil berbisik. Setelah memberinya sebotol air, keduanya kompak langsung berteriak, "Injak gasnya!" sambil menaikkan kaca mobil. Sekarang kecepatan mereka sekitar mencapai 80 Km/jam. Mereka pun dalam suasana kembali tenang dan mulai ketawa-ketawa melanjutkan pesta.

"Gimana menurutmu kejadian tadi?" tanya sang teman. "Gue juga gak tau, mana mungkin bisa terjadi? gue tadi udah lumayan cepat bawa mobil ini," jawab si pengemudi.

Kemudian tiba-tiba lagi ada ketukan, dan si kakek tua muncul lagi. "Ah, dia datang lagi!" teriak temannya. "Ya udah, coba tanya apa yang dia mau sekarang!" tambahnya. Kembali sang pengemudi menurunkan jendelanya sedikit sambil gemeteran berkata, "ada apa kek?"

"Kamu ada gelas gak?, tadi kamu ngasih air tidak ada gelasnya kakek kan sudah tua jadi tidak bisa minum dengan botol," tanya si kakek tua dengan pelan. Pengemudi itu melempar bekas gelas air mineral keluar dari jendela, lalu sambil menaikkan jendela dan berteriak, "Injak gasnya!"

Mereka sekarang kira-kira telah mencapai kecepatan 100 Km/jam dan terus melanjutkan pesta di dalam mobil, sambil mencoba untuk melupakan apa yang telah mereka lihat dan dengar sebelumnya. Kemudian tiba-tiba lagi ada ketukan. "Oh Tuhan! Dia datang lagi!" katanya kesal dan takut. Sambil menurunkan jendela dan berteriak dalam ketakutan, "Apalagi yang kakek mau?" Kakek tua tersebut menjawab, "Kalian perlu bantuan untuk keluar dari lumpur ga?"

Seketika, mereka berdua langsung terkaget dan heran. Mereka menjulurkan kepalanya keluar jendela mobil, dan ternyata benar. Kedua roda belakangnya terjebak di dalam lumpur. Mereka lalu sedikit tertawa.

Akhirnya mereka berusaha mengeluarkan mobil mereka. Sang kakek juga ikut membantunya. Dan setelah selesai mereka pun melanjutkan pesta bersama sang kakek.

9. Tentukan Struktur teks anekdot di atas dan beri penjelasan!
10. Bandingkan teks anekdot di atas dengan teks anekdot yang telah anda buat! Kemudian cari persamaan dan perbedaannya. Baik dalam struktur ataupun bahasa yang digunakan!

A

1. Jelaskan pengertian dari anekdot!
2. Jelaskan perbedaan antara teks eksposisi dan teks prosedur!
3. Sebutkan dan jelaskan struktur teks anekdot!
4. Sebutkan dan jelaskan langkah menulis teks anekdot dan teks eksposisi menurut pendapat anda!
5. Jelaskan pengertian teks eksposisi!
6. Apa fungsi teks eksposisi? Jelaskan!
7. Apa yang anda ketahui tentang karya nonfiksi?
8. Buatlah satu teks anekdot singkat sesuai dengan struktur!

Untuk soal no 9 & 10

Andi dan Budi Berkemah

Andi dan Budi sedang berkemahan. Suasana pada malam perkemahan itu terasa dingin. Angin bertiup pelan dan sejuk. Langit terlihat bersih dari awan dan terlihat ribuan bintang. Di malam itu, Andi dan Budi sudah terpejam di dalam tenda.

Di tengah malam, Andi terbangun dan membangunkan Budi.

“Budi, lihat ke langit dan katakan apa yang kamu lihat.” Lalu Budi menjawab, “Saya melihat jutaan bintang.”

“Dan apa kesimpulannya, Budi?”

Budi berpikir sejenak. “Baik,” katanya. “Berdasarkan astronomi, ada jutaan galaksi dan mungkin milyaran planet. Saya melihat bahwa Saturnus berada di dalam Leo. Saya menyimpulkan bahwa waktu mendekati tiga seperempat pagi. Saya kira besok harinya bagus.”

Setelah beberapa saat bercerita, Andi merasa heran dengan Budi karena ia tidak menyadari suatu hal yang terjadi pada mereka.

“Tuhan memang maha besar dan kita begitu kecil tak berarti. Menurutmu sendiri apa, Andi?”

Tanya budi dengan nada sangat ingin tahu.

“Kau bodoh Budi, tenda kita telah dicuri orang!” Jawab Andi dengan nada menyalahkan.

Seketika itu Budi baru menyadarinya dan ia begitu terkejut dengan kejadian tersebut. Beberapa saat kemudian mereka berdua tertawa, karena tidak kuasa menahan tawa atas tingkah Budi yang baru menyadarinya.

Mereka berdua pun memutuskan untuk pulang dari perkemahan dan melanjutkan tidur mereka di kamar mereka yang hangat.

9. Tentukan Struktur teks anekdot di atas dan beri penjelasan!
10. Bandingkan teks anekdot di atas dengan teks anekdot yang telah anda buat! Kemudian cari persamaan dan perbedaannya. Baik dalam struktur ataupun bahasa yang digunakan!

I. Penilaian

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X MIIA 1 / 1
Tahun Ajaran : 2014 / 2015
Marteri :
Waktu Pengamatan :

1. Penilaian Kompetensi Sikap

a. Penilaian Sikap Bertanya dan Menjawab.

Teknik Penilaian: Mengamati keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab di dalam pelajaran dan di dalam kelompok.

SK : Sangat Kurang C : Cukup SB : Sangat Baik
K : Kurang B : Baik

Rubrik Sikap Bertanya & Menjawab

Penilaian	Aspek	Skor
SK	Sama sekali tidak bertanya / menjawab	0-20
K	Jarang bertanya/ menjawab, tidak menggunakan bahasa Indonesia baku, tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	21-40
C	Cukup aktif dalam bertanya/ menjawab, menggunakan bahasa Indonesia baku, namun tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	41-60
B	Aktif dalam bertanya/ menjawab, menggunakan bahasa Indonesia baku, menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	61-80
SB	Sangat aktif dalam bertanya/ menjawab, menggunakan bahasa Indonesia baku, menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	81-100

No.	Nama Siswa	Bertanya dan Menjawab				
		SK	K	C	B	SB
1	Adit Putra M.				√	
2	Amar Shirotin M.				√	
3	Anisa Nurul H.				√	
4	Ana Fitrianti				√	
5	Arifah Zeni MK.				√	
6	Atina Sabilakhadija				√	
7	Cahya Wahyu U.				√	
8	Dea Nita K.				√	
9	Devi Agustina				√	
10	Dhimas Permadi OD.					√

11	Dinar Zakiawati NA.					√
12	Emi Latifah				√	
13	Fauziah Isnaini H.				√	
14	Galih Dwiki R.				√	
15	Galuh Kartika R.				√	
16	Gapay Damai A.				√	
17	Gilang Candra P.				√	
18	Hafid Ihsan M.				√	
19	Irma Putri H.					√
20	Kukuh Hidayat					√
21	Laili Tazqiyatunafsiyah N.				√	
22	Ma'ruf Shobarudin					√
23	Maryana Nur F.				√	
24	Miftahul Jannah NA.					√
25	Muhammad Fikri A.				√	
26	Nugroho Budi P.				√	
27	Oktavia Farida IK.				√	
28	Ratih Roinovrita				√	
29	Sanggit Adi P.					√
30	Shailla Maurilla A.				√	
31	Surya Nafi U.				√	
32	Tika Dwi S.				√	
33	Tika Nurul K.				√	
34	Yenni Dea F.				√	
35						

b. Penilaian Sikap Jujur

Tenik Penilaian: Mengamati siswa saat mengerjakan ulangan.

SK : Sangat Kurang C : Cukup SB : Sangat Baik
K : Kurang B : Baik

Rubrik Sikap Jujur

Penilaian	Aspek	Skor
SK	Melihat lembar kerja orang lain, meniru/ menjiplak seluruh pekerjaan orang lain,	0-20
K	Sering melihat lembar kerja orang lain, meniru/ menjiplak sebagian pekerjaan orang lain.	21-40
C	Masih sering bertanya pada teman mengenai materi pelajaran, namun tidak menjiplak pekerjaan orang lain.	41-60
B	Terkadang bertanya pada teman mengenai materi pelajaran, namun tidak menjiplak pekerjaan orang lain.	61-80
SB	Mengerjakan dengan mandiri dan tidak menjiplak pekerjaan orang lain.	81-100

No.	Nama Siswa	Jujur				
		SK	K	C	B	SB
1	Adit Putra M.				√	
2	Amar Shirotin M.				√	
3	Anisa Nurul H.				√	
4	Ana Fitrianti				√	
5	Arifah Zeni MK.				√	
6	Atina Sabilakhadija				√	
7	Cahya Wahyu U.				√	
8	Dea Nita K.				√	
9	Devi Agustina				√	
10	Dhimas Permadi OD.				√	
11	Dinar Zakiawati NA.				√	

12	Emi Latifah				√	
13	Fauziah Isnaini H.				√	
14	Galih Dwiki R.				√	
15	Galuh Kartika R.				√	
16	Gapay Damai A.				√	
17	Gilang Candra P.				√	
18	Hafid Ihsan M.				√	
19	Irma Putri H.				√	
20	Kukuh Hidayat				√	
21	Laili Tazqiyatunafsiyah N.				√	
22	Ma'ruf Shobarudin				√	
23	Maryana Nur F.				√	
24	Miftahul Jannah NA.				√	
25	Muhammad Fikri A.				√	
26	Nugroho Budi P.				√	
27	Oktavia Farida IK.				√	
28	Ratih Roinovrita				√	
29	Sanggit Adi P.				√	
30	Shailla Maurilla A.				√	
31	Surya Nafi U.				√	
32	Tika Dwi S.				√	
33	Tika Nurul K.				√	
34	Yenni Dea F.				√	

35						
----	--	--	--	--	--	--

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

a. Lembar Penilaian Kinerja Individu

Teknik Penilaian: Melakukan ulangan.

Rubrik Penilaian Kinerja Individu

Skor	Penilaian
91-100	A
76-90	A-
61-75	B+
51-60	B
41-50	B-
31-40	C+
21-30	C
11-20	D
0-10	E

No.	Nama Siswa	Kinerja Individu	
		Skor	Penilaian
1	Adit Putra M.	66	B+
2	Amar Shirotin M.	78	A-
3	Anisa Nurul H.	72	B+
4	Ana Fitrianti	92	A
5	Arifah Zeni MK.	54	B
6	Atina Sabilakhadija	64	B+
7	Cahya Wahyu U.	78	A-
8	Dea Nita K.	60	B
9	Devi Agustina	80	A-
10	Dhimas Permadi OD.	68	B+
11	Dinar Zakiawati NA.	60	B
12	Emi Latifah	74	B+
13	Fauziah Isnaini H.		
14	Galih Dwiki R.	60	B

15	Galuh Kartika R.	54	B
16	Gapay Damai A.	54	B
17	Gilang Candra P.	66	B+
18	Hafid Ihsan M.	58	B
19	Irma Putri H.	62	B+
20	Kukuh Hidayat	68	B+
21	Laili Tazqiyatunafsiyah N.	64	B+
22	Ma'ruf Shobarudin	70	B+
23	Maryana Nur F.	80	A-
24	Miftahul Jannah NA.	64	B+
25	Muhammad Fikri A.	60	B
26	Nugroho Budi P.	66	B+
27	Oktavia Farida IK.		
28	Ratih Roinovrita	62	B+
29	Sanggit Adi P.	78	A-
30	Shailla Maurilla A.	80	A-
31	Surya Nafi U.	60	B
32	Tika Dwi S.	72	B+
33	Tika Nurul K.	70	B+
34	Yenni Dea F.	68	B+
35			

b. Lembar Penilaian Kinerja Kelompok

Teknik Penilaian: Memberikan tugas kelompok di kelas.

Rubrik Penilaian Kinerja Kelompok

Skor	Penilaian
91-100	A
76-90	A-
61-75	B+
51-60	B
41-50	B-
31-40	C+

21-30		C	
11-20		D	
0-10		E	
No.	Nama Siswa	Kinerja Kelompok	
		Skor	Penilaian
1	Adit Putra M.	60	B+
2	Amar Shirotin M.	70	B+
3	Anisa Nurul H.	70	B+
4	Ana Fitrianti	75	B+
5	Arifah Zeni MK.	75	B+
6	Atina Sabilakhadija	70	B
7	Cahya Wahyu U.	80	A-
8	Dea Nita K.	80	A-
9	Devi Agustina	70	B+
10	Dhimas Permadi OD.	70	B+
11	Dinar Zakiawati NA.	70	B+
12	Emi Latifah	75	B+
13	Fauziah Isnaini H.	75	B+
14	Galih Dwiki R.	75	B+
15	Galuh Kartika R.	75	B+
16	Gapay Damai A.	55	B
17	Gilang Candra P.	55	B
18	Hafid Ihsan M.		
19	Irma Putri H.	70	B+
20	Kukuh Hidayat	65	B+
21	Laili Tazqiyatunafsiyah N.	75	B+
22	Ma'ruf Shobarudin	55	B

23	Maryana Nur F.	70	B+
24	Miftahul Jannah NA.	70	B+
25	Muhammad Fikri A.	75	B+
26	Nugroho Budi P.	55	
27	Oktavia Farida IK.	75	B+
28	Ratih Roinovrita	70	B+
29	Sanggit Adi P.	65	B+
30	Shailla Maurilla A.	80	
31	Surya Nafi U.	65	B+
32	Tika Dwi S.	80	B+
33	Tika Nurul K.	70	
34	Yenni Dea F.	80	B+
35			

Klaten, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

I. **Penilaian**
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X MIIA 2 / 1
Tahun Ajaran : 2014 / 2015
Materi :
Waktu Pengamatan :

1. **Penilaian Kompetensi Sikap**
a. **Penilaian Sikap Bertanya dan Menjawab.**

Teknik Penilaian: Mengamati keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab di dalam pelajaran dan di dalam kelompok.

SK : Sangat Kurang C : Cukup SB : Sangat Baik
K : Kurang B : Baik

Rubrik Sikap Bertanya & Menjawab

Penilaian	Aspek	Skor
SK	Sama sekali tidak bertanya / menjawab	0-20
K	Jarang bertanya/ menjawab, tidak menggunakan bahasa Indonesia baku, tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	21-40
C	Cukup aktif dalam bertanya/ menjawab, menggunakan bahasa Indonesia baku, namun tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	41-60
B	Aktif dalam bertanya/ menjawab, menggunakan bahasa Indonesia baku, menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	61-80
SB	Sangat aktif dalam bertanya/ menjawab, menggunakan bahasa Indonesia baku, menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	81-100

No.	Nama Siswa	Bertanya dan Menjawab				
		SK	K	C	B	SB
1	Adhitya Irvan A.				√	
2	Adinda Yusvika R.					√
3	Agum Gumelar				√	
4	Ambar Setyowati				√	
5	Annisa Nurul F.					√
6	Anggita Rismawati				√	
7	Arifin Nurhuda					√
8	Bayu Susanto					√
9	Dea Narasima				√	
10	Dimas Bagus Y.					√
11	Dina Nur H.				√	
12	Dita Novita D.				√	
13	Elsa Oktaria P.				√	
14	Erna Dwi L.				√	

15	Ersan Putra N.				√	
16	Fitri Wahyu H.				√	
17	Fryda Putri S.					√
18	Galuh Arista P.				√	
19	Ilham Fadil PM.					√
20	Indah Juni S.				√	
21	Melisa Rahmawati					√
22	Muhammad Wachid Y.					√
23	Nadila Ramadhani				√	
24	Rina Rakhmawati				√	
25	Siti Nur H.				√	
26	Syafiq Faruq A.				√	
27	Titik handayani				√	
28	Ulfa Herliana				√	
29	Wahyuningsih				√	
30	Yoga Ashari R.					
31	Yunan Ichza P.				√	
32	Zaituni izzah N.				√	
33	Zunita Isnaini				√	
34	Mellania Romadhona W.					√
35	Awang				√	

b. Penilaian Sikap Jujur

Tenik Penilaian: Mengamati siswa saat mengerjakan ulangan.

SK : Sangat Kurang C : Cukup SB : Sangat Baik
K : Kurang B : Baik

Rubrik Sikap Jujur

Penilaian	Aspek	Skor
SK	Melihat lembar kerja orang lain, meniru/ menjiplak seluruh pekerjaan orang lain,	0-20
K	Sering melihat lembar kerja orang lain, meniru/ menjiplak sebagian pekerjaan orang lain.	21-40
C	Masih sering bertanya pada teman mengenai materi pelajaran, namun tidak menjiplak pekerjaan orang lain.	41-60
B	Terkadang bertanya pada teman mengenai materi pelajaran, namun tidak menjiplak pekerjaan orang lain.	61-80
SB	Mengerjakan dengan mandiri dan tidak menjiplak pekerjaan orang lain.	81-100

No.	Nama Siswa	Jujur				
		SK	K	C	B	SB
1	Adhitya Irvan A.				√	
2	Adinda Yusvika R.				√	
3	Agum Gumelar				√	
4	Ambar Setyowati				√	
5	Annisa Nurul F.				√	
6	Anggita Rismawati				√	
7	Arifin Nurhuda				√	
8	Bayu Susanto				√	
9	Dea Narasima				√	
10	Dimas Bagus Y.				√	
11	Dina Nur H.				√	
12	Dita Novita D.				√	
13	Elsa Oktaria P.				√	
14	Erna Dwi L.				√	
15	Ersan Putra N.				√	
16	Fitri Wahyu H.				√	
17	Fryda Putri S.				√	
18	Galuh Arista P.				√	
19	Ilham Fadil PM.				√	
20	Indah Juni S.				√	
21	Melisa Rahmawati				√	

22	Muhammad Wachid Y.				√	
23	Nadila Ramadhani				√	
24	Rina Rakhmawati				√	
25	Siti Nur H.				√	
26	Syafiq Faruq A.				√	
27	Titik handayani				√	
28	Ulfa Herliana				√	
29	Wahyuningsih				√	
30	Yoga Ashari R.				√	
31	Yunan Ichza P.				√	
32	Zaituni izzah N.				√	
33	Zunita Isnaini				√	
34	Mellania Romadhona W.				√	
35	Awang				√	

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

a. Lembar Penilaian Kerja Individu

Teknik Penilaian: Melakukan ulangan.

Rubrik Penilaian Kerja Individu

Skor	Penilaian
91-100	A
76-90	A-
61-75	B+
51-60	B
41-50	B-
31-40	C+
21-30	C
11-20	D
0-10	E

No.	Nama Siswa	Kinerja Individu	
		Skor	Penilaian
1	Adhitya Irvan A.	62	B+
2	Adinda Yusvika R.	52	B
3	Agum Gumelar	72	B+
4	Ambar Setyowati	78	A-
5	Annisa Nurul F.	60	B
6	Anggita Rismawati	64	B+
7	Arifin Nurhuda	70	B+
8	Bayu Susanto	80	A-
9	Dea Narasima	56	B
10	Dimas Bagus Y.	72	B+
11	Dina Nur H.	66	B+
12	Dita Novita D.	76	A-
13	Elsa Oktaria P.	78	A-
14	Erna Dwi L.	74	B+
15	Ersan Putra N.	70	B+
16	Fitri Wahyu H.	82	A-
17	Fryda Putri S.	64	B+
18	Galuh Arista P.	78	A-
19	Ilham Fadil PM.	58	B
20	Indah Juni S.	68	B+

21	Melisa Rahmawati	58	B
22	Muhammad Wachid Y.	80	A-
23	Nadila Ramadhani	54	B
24	Rina Rakhmawati	76	A-
25	Siti Nur H.	70	B+
26	Syafiq Faruq A.	58	B
27	Titik handayani	46	B-
28	Ulfa Herliana	74	B+
29	Wahyuningsih	82	A-
30	Yoga Ashari R.		
31	Yunan Ichza P.	54	B
32	Zaituni izzah N.	62	B+
33	Zunita Isnaini	72	B+
34	Mellania Romadhona W.	70	B+
35	Awang	64	B+

b. Lembar Penilaian Kinerja Kelompok

Teknik Penilaian: Memberikan tugas kelompok di kelas.

Rubrik Penilaian Kinerja Kelompok

Skor	Penilaian
91-100	A
76-90	A-
61-75	B+
51-60	B
41-50	B-
31-40	C+
21-30	C
11-20	D
0-10	E

No.	Nama Siswa	Kinerja Kelompok	
		Skor	Penilaian

1	Adhitya Irvan A.	65	B+
2	Adinda Yusvika R.	65	B+
3	Agum Gumelar	70	B+
4	Ambar Setyowati	65	B+
5	Annisa Nurul F.	65	B+
6	Anggita Rismawati	70	B+
7	Arifin Nurhuda		
8	Bayu Susanto	70	B+
9	Dea Narasima	75	B+
10	Dimas Bagus Y.	65	B+
11	Dina Nur H.	75	B+
12	Dita Novita D.	65	B+
13	Elsa Oktaria P.	75	B+
14	Erna Dwi L.	75	B+
15	Ersan Putra N.	70	B+
16	Fitri Wahyu H.	65	B+
17	Fryda Putri S.	65	B+
18	Galuh Arista P.	70	B+
19	Ilham Fadil PM.	70	B+
20	Indah Juni S.	75	B+
21	Melisa Rahmawati	65	B+
22	Muhammad Wachid Y.	70	B+
23	Nadila Ramadhani		
24	Rina Rakhmawati	65	B+
25	Siti Nur H.	75	B+
26	Syafiq Faruq A.	65	B+
27	Titik handayani	70	B+
28	Ulfa Herliana	70	B+
29	Wahyuningsih	75	B+
30	Yoga Ashari R.		
31	Yunan Ichza P.	65	B+
32	Zaituni izzah N.	75	B+
33	Zunita Isnaini	70	B+
34	Mellania Romadhona W.	65	B+
35	Awang	65	B+

Klaten, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

I. Penilaian

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X MIIA 3 / 1
Tahun Ajaran : 2014 / 2015
Materi :
Waktu Pengamatan :

1. Penilaian Sikap

a. Penilaian Sikap Bertanya dan Menjawab.

Teknik Penilaian: Mengamati keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab di dalam pelajaran dan di dalam kelompok.

SK : Sangat Kurang C : Cukup SB : Sangat Baik
K : Kurang B : Baik

Rubrik Sikap Bertanya & Menjawab

Penilaian	Aspek	Skor
SK	Sama sekali tidak bertanya / menjawab	0-20
K	Jarang bertanya/ menjawab, tidak menggunakan bahasa Indonesia baku, tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	21-40
C	Cukup aktif dalam bertanya/ menjawab, menggunakan bahasa Indonesia baku, namun tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	41-60
B	Aktif dalam bertanya/ menjawab, menggunakan bahasa Indonesia baku, menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	61-80
SB	Sangat aktif dalam bertanya/ menjawab, menggunakan bahasa Indonesia baku, menggunakan bahasa Indonesia dengan sistematis.	81-100

No.	Nama Siswa	Bertanya dan Menjawab				
		SK	K	C	B	SB
1	Aji Nugroho				√	
2	Ana Khoirunisa				√	
3	Anik Suryati				√	
4	Annasa Adha R.				√	
5	Annisa putri NI.				√	
6	Ardina Silvia S.				√	
7	Ari Dwi W.					√
8	Arin Miftahul C.				√	
9	Arum Karisma					
10	Arunika Sari Rinjani				√	
11	Ayu Ningtyas				√	
12	Debea Senja Z.				√	

13	Delia Tria YU.					√
14	Dewi Nur H.					√
15	Dicky Niko F.				√	
16	Dimas Ahmad S.				√	
17	Erlita Andarwati				√	
18	Ilhan Abiyoga				√	
19	Mela Nofiyasari				√	
20	Melvy Noviza				√	
21	Muhammad Ihza M.				√	
22	Pradipta Satriya N				√	
23	Retno Surya D.				√	
24	Safenta Abrilia S.					
25	Samuel Teofilus PP.					√
26	Sholeha Fitri F.				√	
27	Sidik Pramono				√	
28	Vionny Viga AA.				√	
29	Wahyu Enggar P.					√
30	Wildan Latif U.				√	
31	Winda Dani W.				√	
32	Zara Anisa I				√	
33	Nanda Putri P.					√
34						
35						

b. Penilaian Sikap Jujur

Tenik Penilaian: Mengamati siswa saat mengerjakan ulangan.

SK : Sangat Kurang C : Cukup SB : Sangat Baik
K : Kurang B : Baik

Rubrik Sikap Jujur

Penilaian	Aspek	Skor
SK	Melihat lembar kerja orang lain, meniru/ menjiplak seluruh pekerjaan orang lain,	0-20
K	Sering melihat lembar kerja orang lain, meniru/ menjiplak sebagian pekerjaan orang lain.	21-40
C	Masih sering bertanya pada teman mengenai materi pelajaran, namun tidak menjiplak pekerjaan orang lain.	41-60
B	Terkadang bertanya pada teman mengenai materi pelajaran, namun tidak menjiplak pekerjaan orang lain.	61-80

SB	Mengerjakan dengan mandiri dan tidak menjiplak pekerjaan orang lain.	81-100
-----------	--	--------

No.	Nama Siswa	Jujur				
		SK	K	C	B	SB
1	Aji Nugroho				√	
2	Ana Khoirunisa				√	
3	Anik Suryati				√	
4	Annasa Adha R.				√	
5	Annisa putri NI.				√	
6	Ardina Silvia S.				√	
7	Ari Dwi W.				√	
8	Arin Miftahul C.				√	
9	Arum Karisma				√	
10	Arunika Sari Rinjani				√	
11	Ayu Ningtyas				√	
12	Debea Senja Z.				√	
13	Delia Tria YU.				√	
14	Dewi Nur H.				√	
15	Dicky Niko F.				√	
16	Dimas Ahmad S.				√	
17	Erlita Andarwati				√	
18	Ilhan Abiyoga				√	
19	Mela Nofiyasari				√	

20	Melvy Noviza				√	
21	Muhammad Ihza M.				√	
22	Pradipta Satriya N				√	
23	Retno Surya D.				√	
24	Safenta Abrilia S.				√	
25	Samuel Teofilus PP.				√	
26	Sholeha Fitri F.				√	
27	Sidik Pramono				√	
28	Vionny Viga AA.				√	
29	Wahyu Enggar P.				√	
30	Wildan Latif U.				√	
31	Winda Dani W.				√	
32	Zara Anisa I				√	
33	Nanda Putri P.				√	
34						
35						

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

a. Lembar Penilaian Kinerja Individu

Teknik Penilaian: Melakukan ulangan.

Rubrik Penilaian Kinerja Individu

Skor	Penilaian
91-100	A
76-90	A-
61-75	B+
51-60	B

41-50	B-
31-40	C+
21-30	C
11-20	D
0-10	E

No.	Nama Siswa	Kinerja Individu	
		Skor	Penilaian
1	Aji Nugroho	62	B
2	Ana Khoirunisa	60	B
3	Anik Suryati	56	B
4	Annasa Adha R.	64	B+
5	Annisa putri NI.	62	B+
6	Ardina Silvia S.	54	B
7	Ari Dwi W.	66	B+
8	Arin Miftahul C.	46	B-
9	Arum Karisma	54	B
10	Arunika Sari Rinjani		
11	Ayu Ningtyas	70	B+
12	Debea Senja Z.	60	B
13	Delia Tria YU.	60	B
14	Dewi Nur H.	78	A-
15	Dicky Niko F.	62	B+
16	Dimas Ahmad S.	80	A-
17	Erlita Andarwati	60	B
18	Ilhan Abiyoga	64	B+

19	Mela Nofiyasari	56	B
20	Melvy Noviza	64	B+
21	Muhammad Ihza M.	62	B+
22	Pradipta Satriya N	56	B
23	Retno Surya D.	66	B+
24	Safenta Abrilia S.	50	B-
25	Samuel Teofilus PP.	66	B+
26	Sholeha Fitri F.	70	B+
27	Sidik Pramono	68	B+
28	Vionny Viga AA.	80	A-
29	Wahyu Enggar P.	60	B
30	Wildan Latif U.	74	B+
31	Winda Dani W.	64	B+
32	Zara Anisa I	54	B
33	Nanda Putri P.	68	B+
34			
35			

b. Lembar Penilaian Kinerja Kelompok

Teknik Penilaian: Memberikan tugas kelompok di kelas.

Rubrik Penilaian Kinerja Kelompok

Skor	Penilaian
91-100	A
76-90	A-
61-75	B+
51-60	B
41-50	B-

31-40	C+
21-30	C
11-20	D
0-10	E

No.	Nama Siswa	Kinerja Kelompok	
		Skor	Penilaian
1	Aji Nugroho	75	B+
2	Ana Khoirunisa	80	A-
3	Anik Suryati	80	A-
4	Annasa Adha R.	80	A-
5	Annisa putri NI.	80	A-
6	Ardina Silvia S.	80	A-
7	Ari Dwi W.	80	A-
8	Arin Miftahul C.	80	A-
9	Arum Karisma		
10	Arunika Sari Rinjani	75	B+
11	Ayu Ningtyas	80	A-
12	Debea Senja Z.	75	B+
13	Delia Tria YU.	80	A-
14	Dewi Nur H.	75	B+
15	Dicky Niko F.	75	B+
16	Dimas Ahmad S.	80	A-
17	Erlita Andarwati	80	A-
18	Ilhan Abiyoga	75	B+
19	Mela Nofiyasari	80	A-

20	Melvy Noviza	80	A-
21	Muhammad Ihza M.	75	B+
22	Pradipta Satriya N	70	B+
23	Retno Surya D.	70	B+
24	Safenta Abrilia S.	70	B+
25	Samuel Teofilus PP.	75	B+
26	Sholeha Fitri F.	80	A-
27	Sidik Pramono	75	B+
28	Vionny Viga AA.	75	B+
29	Wahyu Enggar P.	80	A-
30	Wildan Latif U.	70	B+
31	Winda Dani W.	80	A-
32	Zara Anisa I	75	B+
33	Nanda Putri P.	75	B+
34			
35			

Klaten, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

DAFTAR USULAN GURU PAMONG PPL 2014 MAHASISWA UNY

Lokasi PPL / Kode: SMA Jatinom (K006)

Alamat Surat: Krajan, Jatinom, Klaten

No Telp: 0272337447

Nama Kepala Sekolah / Lembaga: Purwanti, SPd, MPd. (NIP. 19620106 198412 2003)

Nama Koordinator PPL: A Amin Nugraha S.Pd. (NIP. 19720817 200012 1002)

No	Nama Mahasiswa	Program Studi	Guru Pamong		
			Nama	NIP	Golongan
1	Muhammad Khoirul B	PEND. BAHASA & SASTRA IND - S1	Drs. Harjaka	19620606 199203 1006	IV/a
2	Muhammad Yahya	PEND. BAHASA & SASTRA IND - S1	Siti Lestari, SPd.	19701123 200312 2001	III/c
3	Ahmad Taufik	PEND. BAHASA INGGRIS - S1	Hariyani, SPd.	19760518 200902 2002	III/b
4	Lina Listyari	PEND. BHS. PERANCIS - S1	Drs. Sartono	—	—
5	Mutia Sekar Komala, A.Md.	PEND. BHS. PERANCIS - S1	Drs. Sartono	—	—
6	Yulia Wijayanti S	PEND. BHS. PERANCIS - S1	Drs. Sartono	—	—

Jatinom, 15 Juli 2014

Kepala Sekolah

Purwati, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19620106 198412 2003



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

KARTU BIMBINGAN PPL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA N 1 JATINOM
Alamat Sekolah : Krayan, Jatinom, Klaten
Nama DPL PPL : Hartono, M. Hum.
Prodi / Fakultas DPL PPL : PPSI / FBS
Jumlah Mahasiswa PPL : 2 Orang
Fax / Telp. Sekolah : 0272 337447

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1	18 Juli 2014	2	Pemetaan RI & KD dalam RPP	disahami	[Signature]
2	14 Agt. 2014	2	Pembelajaran Scientific	disahami	[Signature]
3	3 September 2014	2	Evaluasi Pembelajaran	sdh dilaksanakan	[Signature]
4	8 September 2014	2	Penyusunan Laporan PPL	sdh mulai dilaksanakan	[Signature]

PERHATIAN :
Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL
(1 kartu untuk 1 prodi).
Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi
bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari
DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan
ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga)
hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan
administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga
SMA NEGERI
JATINOM
[Signature]
Budi Santia S.Pd, M.Pd.
196201061974122003

Klaten, 17 - 9 - 2014
Mhs PPL Prodi PPSI
[Signature]
Muhammad Khairul Basrowi
NIM. 11201411036

DOKUMENTASI FOTO



